

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com

FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 serta

Untuk periode yang berakhir

31 Maret 2022 dan 2021

Board of Directors' Statement

regarding

The Responsibility for

The Consolidated Financial Statements

As at 31 March 2022 and 31 December 2021

And for the periods ended

31 March 2022 and 2021

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.</p> | <p>4. <i>We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system;</i></p> <p>5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 26 April/April 26, 2022



DJONNY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*

TAN HENDRA
Direktur/*Director*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 39, 41, 44	201.229.150	171.411.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	3, 5, 39, 41	350.224.694	285.649.542	Third parties
Pihak berelasi	3, 5, 38, 41	42.820.975	38.937.027	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3, 6, 39, 41	4.875.377	4.953.709	Third parties
Pihak berelasi	3, 6, 38, 41	171.689	611.828	Related parties
Persediaan	3, 7	1.056.561.118	960.254.729	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8	2.432.452	2.944.029	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9, 44	84.365.053	65.714.365	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	3, 16a	29.301.716	10.781.866	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	1.852.010	1.771.705	Other current assets
Investasi obligasi	14, 39, 41	14.396.566	70.094.565	Investment in bond
Aset derivatif	24, 41	126.646	7.649	Derivative assets
Jumlah aset lancar		1.788.357.446	1.613.132.890	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3, 11, 44	1.015.055.451	1.017.327.697	Property, plant, and equipment - net
Properti investasi - bersih	3, 12	73.248.006	69.364.689	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	3, 16e	30.251.617	32.479.951	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	13	25.793.806	26.269.336	Intangible assets - net
Investasi obligasi	14, 39, 41	40.000.000	40.000.000	Investment in bond
Aset tidak lancar lainnya	15	2.569.524	2.612.395	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		1.186.918.404	1.188.054.068	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.975.275.850	2.801.186.958	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17, 39, 41	157.157.812	93.680.634	Short-term bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	18, 39, 41	141.375.260	156.634.685	Third parties
Pihak berelasi	18, 38, 41	12.488.726	3.136.134	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	20, 39, 41	13.397.816	12.838.940	Third parties
Pihak berelasi	20, 38, 39, 41	44.353.573	32.922.240	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	19, 41	17.339.547	39.779.684	Accrued expenses
Utang pajak	3, 16b	61.968.424	60.378.912	Taxes payables
Uang muka penjualan	21	15.724.332	9.652.056	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang bank	17, 39, 41	2.721.934	2.687.258	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	22, 41, 44	1.030.491	1.128.765	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	23, 41, 44	4.195.434	5.621.013	Lease liabilities -
- Liabilitas imbalan pascakerja	3, 25	8.489.106	8.489.106	Employee benefit liabilities -
Liabilitas derivatif	24, 41	133.589	199.201	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		480.376.044	427.148.628	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang bank	17, 39, 41	5.656.058	6.356.863	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	22, 41, 44	223.497	255.558	Consumer financing payables -
- Liabilitas sewa	23, 41, 44	6.950.313	9.629.353	Lease liabilities -
- Liabilitas imbalan pascakerja	3, 25	85.868.401	80.717.749	Employee benefit liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang		98.698.269	96.959.523	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		579.074.313	524.108.151	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 6,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	26	187.500.000	187.500.000	Issued and fully paid - 1,875,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	27a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	27b	118.578.865	118.578.865	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	11	381.987.346	385.068.899	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja	25	13.208.651	11.927.648	Actuarial gain - employee benefit liabilities
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(1.451.777)	(1.460.680)	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earnings
- Cadangan umum	28	12.000.000	12.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		1.394.731.691	1.274.529.883	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.389.002.962	2.270.592.801	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	7.198.575	6.486.006	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.396.201.537	2.277.078.807	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.975.275.850	2.801.186.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three-month periods ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Penjualan bersih	30, 38, 40	1.242.750.654	1.042.000.340	Net sales
Beban pokok penjualan	31, 38, 40	(1.003.138.061)	(807.335.646)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		239.612.593	234.664.694	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(43.100.545)	(34.124.545)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(45.929.245)	(43.895.735)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	34	3.150.479	524.683	Others income - net
LABA USAHA		153.733.282	157.169.097	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	35	2.109.348	4.920.360	Finance income
Beban keuangan	36	(2.911.612)	(2.850.425)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		152.931.018	159.239.032	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Beban pajak kini	3, 16c	(33.238.380)	(31.924.543)	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	3, 16e	(1.865.439)	(5.132.704)	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan		(35.103.819)	(37.057.247)	Total income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		117.827.199	122.181.785	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	3, 25	1.649.523	(97.632)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	3, 16e	(362.895)	19.526	Related income tax
		1.286.628	(78.106)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		8.903	105.329	Exchange differences due to translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.295.531	27.223	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		119.122.730	122.209.008	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)
For the three-month periods ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ 31 Maret 2021/	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		117.120.255	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		706.944	<i>Non-controlling interest</i>
		117.827.199	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		118.410.161	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		712.569	<i>Non-controlling interest</i>
		119.122.730	
Laba bersih per saham (nominal penuh)	37	62,46	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal

31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three-month periods ended

March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant, and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2021	187.500.000	267.714.507	9.000.000	1.044.779.102	273.196.899	(732.831)	7.919.630	118.578.865	14.733.679	1.922.689.851	6.119.430	1.928.809.281	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(837.385)	(837.385)	Cash dividend
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	105.329	-	-	-	105.329	-	105.329	Exchange difference on translation of financial statements
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	2.469.180	(2.469.180)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	121.471.103	-	-	-	-	-	121.471.103	710.682	122.181.785	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	(76.591)	-	-	(76.591)	(1.515)	(78.106)	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Maret 2021	187.500.000	267.714.507	9.000.000	1.168.719.385	270.727.719	(627.502)	7.843.039	118.578.865	14.733.679	2.044.189.692	5.991.212	2.050.180.904	Balance as of March 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the three-month periods ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of property, plant, and equipment	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of long term employee benefit liabilities	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2022	187.500.000	267.714.507	12.000.000	1.274.529.883	385.068.899	(1.460.680)	11.927.648	118.578.865	14.733.679	2.270.592.801	6.486.006	2.277.078.807	Balance as of January 1, 2021
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	8.903	-	-	-	8.903	-	8.903	Exchange differences on translation of financial statements
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	3.081.553	(3.081.553)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus
Laba periode berjalan	-	-	-	117.120.255	-	-	-	-	-	117.120.255	706.944	117.827.199	Profit for the period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	1.281.003	-	-	1.281.003	5.625	1.286.628	Remeasurement of long term employee benefit liabilities
Saldo per 31 Maret 2022	187.500.000	267.714.507	12.000.000	1.394.731.691	381.987.346	(1.451.777)	13.208.651	118.578.865	14.733.679	2.389.002.962	7.198.575	2.396.201.537	Balance as of March 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three-month periods ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/^{*)} March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.180.363.830	996.494.776	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.077.923.770)	(833.083.079)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(52.645.803)	(40.646.399)	Cash paid for operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(98.876.873)	(90.787.618)	Cash paid to employees
Penerimaan lainnya - bersih	5.628.165	2.487.494	Cash receipt from others - net
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(33.343.422)	(12.554.175)	Cash paid for income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	338.452	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga	3.290.778	5.194.910	Interest received
Pembayaran bunga	(3.590.730)	(2.827.614)	Interest paid
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(77.097.825)	24.616.747	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna	(18.459.201)	(32.202.835)	Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets
Pelepasan aset tetap	795.080	890.495	Disposal of property, plant, and equipment
Perolehan aset lain-lain - bersih	42.870	(24.968)	Acquisition for others assets - net
Penerimaan dari investasi jangka panjang	56.228.497	-	Receipt from long term investment
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	38.607.246	(31.337.308)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang pihak berelasi	10.240.952	-	Proceeds from due to related parties
Perolehan utang bank jangka pendek	627.009.492	426.097.699	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(569.176.770)	(398.573.177)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(659.006)	(583.174)	Payments for long-term bank loan
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham non-pengendalinya	-	(163.067)	Payment of cash dividends by the subsidiaries to their non-controlling shareholders
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(3.625.140)	(4.881.779)	Payment of consumer financing payables and lease liabilities
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	63.789.528	21.896.502	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	25.298.949	15.175.941	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	152.289.595	460.464.569	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(757.694)	403.542	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	176.830.850	476.044.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan setara kas	201.229.150	496.442.075	Cash and cash equivalents
Cerukan (catatan 17)	(24.398.300)	(20.398.023)	Overdrafts (note 17)
Kas dan setara kas, akhir	176.830.850	476.044.052	Cash and cash equivalents, ending

*) Setelah reklasifikasi (catatan 45)

*) After reclassification (note 45)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 9 Desember 2021 mengenai pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0492412 tanggal 29 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018, bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No. 16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter C2-12575- HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The articles of association have been amended several times. The latest amendment was effected by Notarial Deed No. 13 of Notary of Fathiah Helmi, S.H., dated December 9, 2021, regarding to the reappointment of Company's Board of Directors and Commissioners. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0492412 dated December 29, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in plastic packaging industry, boxes and packaging from paper and carton industry, general printing industry, special-purpose machine industry, wholesale trading, wholesale of rubber and plastic base, wholesale of office and industrial machine, spareparts and supplies, and wholesale of machine, equipment and other tools and supplies. The Company started commercial operations in 1997.

The Company is domiciled at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

Based on Deed 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018, in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik di sebelas (11) lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Pabrik Ceper memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 36.217 ton per tahun. Pabrik Ceper berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 7.536 ton per tahun. Pabrik Mauk dioperasikan di atas tanah dan bangunan sewa dari pemegang saham.

Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 17.508 ton per tahun. Pabrik Pemalang beroperasi mulai November 2020 dan berdiri di atas tanah milik Perusahaan.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas Anak)

Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 11.026 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 48.705 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

Jl. Raya Solo-Boyolali KM. 14,7, Batan, Banyudono, Boyolali, Jawa Tengah. Memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 14.500 ton per tahun. Pabrik Boyolali beroperasi mulai November 2021 dan pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan milik SKI.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik kedua, Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 4.125 ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015 dan berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afiliasinya.

Pabrik ketiga, Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Buran, Tasikmadu, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. Kapasitas produksinya +/- 2.519 ton. Pabrik Solo beroperasi mulai Agustus 2020 dan pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan milik PIH.

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at eleven (11) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic packaging, with production capacity of +/- 36,217 tons per year. Ceper Factory was established/built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning 6, Nambo Jaya, Karawaci, Tangerang, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 7,536 tons per year. Mauk Factory is operating on land and building rented from the shareholder.

Located at Jalan Raya Pantura, Pesucen, Petarukan, Pemalang. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 17,508 tons per year. Pemalang Factory has been in operation since November 2020 and was established on land owned by the Company.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid 142 Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal District, Deli Serdang, North Sumatera. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 11,026 tons per year. The factory land and building are leased from the Company's affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Central Java. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 48,705 tons per year. Land and buildings of the factory are belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

Located at Jl. Raya Solo-Boyolali KM. 14,7, Batan, Banyudono, Boyolali, Central Java. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 14,500 tons per year. This factory started its operation in November 2021 and the factory stands on SKI's own land.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic packaging, with production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production capacity is +/- 4,125 tons per year. The factory has been in operation since November 2015 and was established on land and building leased from its affiliate.

Third factory, located at Jalan Mojo Nglinggo RT001/004, Buran, Tasikmadu, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah. The production capacity is +/- 2,519 tons per year. The factory has been in operation since August 2020, and the factory stands on PIH's own land.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (Entitas Anak)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang,
Banten. Pabrik Cikupa mulai beroperasi mulai bulan Mei 2019 dan
memproduksi sedotan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 821 ton per
tahun.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Entitas Anak)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir
Gudang, Johor. Pabrik Johor mulai beroperasi bulan Oktober 2019 dan
memproduksi kemasan plastik, dengan kapasitas produksi +/- 3.456 ton
per tahun.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Sesuai dengan Akta 13 tanggal 9 Desember 2021 dan Akta 9 tanggal 4
Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta,
susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tn. Robby Taslim
Tn. Makmur Darmo

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Tn. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim
Ny. Emiyanti
Ny. Fu Yin Ling
Tn. Tan Hendra
Tn. Lukman Hakim

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tn. Makmur Darmo
Tn. Aman Syarief
Tn. Sutopo Insja

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan
Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-
masing berjumlah 4.781 dan 4.664 (tidak diaudit).

I. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (Subsidiary)

Jalan Industri Raya 3 Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang,
Banten. This factory started its operation in May 2019 and produces
plastic straw, with production capacity of +/- 821 tons per year.

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (Subsidiary)

PLO 212 Jalan Besar, Kawasan Perindustrian Pasir Gudang, Pasir
Gudang, Johor. This factory started its operation in October 2019 and
produce plastic packaging, with production capacity of +/- 3,456 tons
per year.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and
Employees**

In accordance with Deed 13 dated December 9, 2021 and Deed 9 dated
June 4, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the
Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and
subsidiaries (next referred as "the Group") has 4,781 and 4,664
employees, respectively (unaudited).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya kegiatan operasional/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase	Jumlah aset	Persentase	Jumlah aset
			kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	(sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage ownership</i>	(sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>
			31 Mar 2022/ <i>Mar 31, 2022</i>		31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	99,71%	750.123.327	99,71%	682.193.180
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	240.773.738	99,98%	216.717.684
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	972.079.141	99,52%	920.288.710
		Johor Bahru,				
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	2019	Malaysia	99,99%	92.153.758	99,99%	85.315.907
PT Panca Packindo Makmur	2021	Surabaya	99,99%	188.793.768	99,99%	169.047.481
Kepemilikan tidak langsung melalui PT PBP/ <i>Indirect ownership through PT PBP</i>						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	2006	Karanganyar	99,50%	317.904.540	99,50%	300.551.206
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	11.104.926	90,00%	11.526.287
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	3.488.680	99,90%	3.651.518
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	85.084.632	99,80%	73.434.834
Kepemilikan tidak langsung melalui PT SKI/ <i>Indirect ownership through PT SKI</i>						
PT Mitra Jaya Packindo	2007	Tangerang	99,88%	21.856.455	99,88%	22.684.977
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	40.040.280	99,90%	31.162.731
PT Plastindo Kreasi Mandiri	2020	Tangerang	99,00%	76.705.416	99,00%	39.914.759

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan dengan Akta No. 210 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0494162 tanggal 30 Desember 2021. Perubahan tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022.

The latest amendment of Articles of Association was based on Notarial Deed No. 210 dated December 30, 2021 of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. in relation to the changes of Board of Directors and Commissioner. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0494162 dated December 30, 2021. The amendment effective on January 1, 2022.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PIH engaged in the boxes and packaging from paper and carton industry, plastic packaging industry and wholesale trading.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga (PBN) yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Anggaran dasar PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 28 tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., mengenai perubahan tempat kedudukan dan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat AHU-0003935.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Januari 2022.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, *supplier*, distributor dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PBN berlokasi di Jl. Jalur Sutera Blok/Kav 27/D2 Alam Sutera, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten (Sebelumnya di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten).

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat di hadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Anggaran Dasar PBP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 28 tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055973.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, real estat, pengangkutan, dan pergudangan.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

I. GENERAL (continued)

e. Group Structure (continued)

Direct ownership (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga (PBN) is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-069 90.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

PBN's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 28 dated January 13, 2022, of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., regarding the change of domicile and changes of Article 3 regarding to the Company's purpose and objective, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter AHU-0003935.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 18, 2022.

According to Article 3 of the Articles of Association, PBN is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors and wholesale trading.

PBN is located at Jl. Jalur Sutera Blok/Kav 27/D2 Alam Sutera, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten. (Previously was at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten).

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

PBP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Notarial Deed No. 28 dated October 7, 2021 of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0055973.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 11, 2021.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PBP engages in the field of trade, real estate, transport, and warehousing.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

Pada bulan Oktober 2019, pemegang saham PPS memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 550.000 saham menjadi 13.000.000 saham dengan menerbitkan 12.450.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PPS mengalami peningkatan.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Pada bulan Oktober 2019, PPS mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi kemasan plastik.

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur (PPM) didirikan dengan Akta 91 tanggal 25 Februari 2020 dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 27 Februari 2020.

Anggaran Dasar PPM telah mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan alamat, perubahan tempat kedudukan dari kota Tangerang menjadi kota Surabaya, perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 83 tanggal 26 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-.AH.01.03-0209459 tanggal 1 April 2021.

PPM berlokasi di Jl. Embong Cerme No. 19, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PPM bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan aktivitas perusahaan holding.

Pada bulan Oktober 2021, PPM mulai menjalankan kegiatan operasional komersialnya.

Pada bulan April 2022, terdapat perubahan Anggaran Dasar PPM terkait dengan perubahan alamat dan perubahan tempat kedudukan dari kota Surabaya menjadi kabupaten Sidoarjo yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0025590.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Berdasarkan perubahan akta tersebut, PPM berlokasi di Jl. Lingkar Timur, Kebonsari, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.

In October 2019, the shareholders of PPS resolved to increase authorized share capital from 550,000 shares to 13,000,000 shares by issuing 12,450,000 new shares which were fully subscribed by the Company. After this transaction, the Company's ownership percentage in PPS has been increased.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. In October 2019, PPS started to operate its factory to produce plastic packaging.

PT Panca Packindo Makmur (PPM)

PT Panca Packindo Makmur (PPM) was established by Deed 91 dated February 25, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0012058.AH.01.01.TAHUN 2020 dated February 27, 2020.

PPM's Articles of Association have been amended, the latest amendment is in relation to the changed in address, changed of domicile from Tangerang city to Surabaya city, change of the composition of the Board of Director and Commissioners and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 83 dated March 26, 2021 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-.AH.01.03-0209459 dated April 1, 2021.

PPM is located at Jl. Embong Cerme No. 19, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, East Java.

According to the changes of Article 3 of Articles of Association, PPM engages in the field of trading, industry and company holding activities.

In October 2021, PPM started its commercial operations.

In April 2022, there is amendment in PPM's Articles of Association which in relation to the changed in address and changed of domicile from Surabaya city to Sidoarjo Regency which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 21 dated April 7, 2022 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0025590.AH.01.01.TAHUN 2022 dated April 8, 2022.

Based on such amendment, PPM is located at Jl. Lingkar Timur, Kebonsari, Candi, Sidoarjo, East Java.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat di hadapan Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339-HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Anggaran Dasar SKI telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 130 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham SKI memutuskan untuk meningkatkan modal dasar SKI dari sebesar Rp2.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Modal ditempatkan dan disetor SKI ditingkatkan dari Rp2.000.000 menjadi Rp20.000.000 dengan menerbitkan 18.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 17.910 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap SKI tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, SKI bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Anggaran dasar PBHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang, Banten.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) was established by Deed No. 19 of Cornelia Juanda Tanuraharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has been legalized by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

SKI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 130 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005701.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of SKI resolved to increase authorized share capital from Rp2,000,000 to Rp80,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp2,000,000 to Rp20,000,000 by issuing 18,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 17,910 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in SKI has not been increased.

According to Article 3 of the Articles of Association, SKI engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta, Central Java.

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia in Decision Letter No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

PBHP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Serang Regency, regarding changes to article 3 of Article of Association and authorized Director to take necessary action. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019698.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 10, 2019.

PBHP engages in the field of wholesale various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat di hadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran Dasar PIM telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta 76 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M. Hum., M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 22 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PIM bergerak dalam bidang industri.

PIM berlokasi di Tangerang, Banten.

Pada akhir tahun 2020, manajemen PIM memutuskan untuk menghentikan operasi bisnisnya secara komersial.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01. Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009.

Anggaran Dasar PBUAP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir adalah peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham, yang diaktakan dengan Akta No. 128 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 22 Januari 2020.

Para pemegang saham PBUAP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar PBUAP dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Modal ditempatkan dan disetor PBUAP ditingkatkan dari Rp500.000 menjadi Rp6.500.000 dengan menerbitkan 6.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 5.988 lembar diambil bagian oleh PBP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PBP terhadap PBUAP tidak mengalami peningkatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, PBUAP bergerak di bidang perdagangan, industri, angkutan darat bukan bus, pergudangan dan penyimpanan, dan daur ulang.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 76 dated June 18, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0042129.AH.01.02 TAHUN 2020 dated June 22, 2020.

According to Article 3 of the Articles Association, PIM is engaged in the field of industry.

PIM is located in Tangerang, Banten.

At the end of 2020, PIM's management has decided to stop business operation commercially.

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-53185.AH.01.01. Tahun 2009 dated November 3, 2009.

The PBUAP's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changes of Article 3 regarding to the change of the Company's purpose and objective which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed No. 128 dated December 30, 2019 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-005714.AH.01.02.TAHUN 2020 dated January 22, 2020.

The shareholders of PBUAP resolved to increase authorized share capital from Rp1,000,000 to Rp25,000,000. Shares issued and fully paid was increased from Rp500,000 to Rp6,500,000 by issuing 6,000 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 5,988 shares were subscribed by PBP. After this transaction, PBP's ownership percentage in PBUAP has not been increased.

According to Article 3 of the Articles of Association, PBUAP engages in the field of trade, industry, nonbus transport, warehousing and storing, and recycling.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (lanjutan)

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142, Dusun V Desa Paya Geli, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat di hadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007.

Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan susunan direksi yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 23 tanggal 16 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Martina, S.H. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0437484 tanggal 16 Agustus 2021.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, RMIP bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, supplier, distributor dan perdagangan besar berbagai macam barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) didirikan dengan nama PT Panca Budi Sejahtera (PBS) berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat di hadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

Anggaran Dasar PKM telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 7 Oktober 2021 dari Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0055974.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Sesuai dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar, PKM bergerak di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan impor dan ekspor, agen, supplier, distributor dan perdagangan besar berbagai macam barang.

PKM berlokasi di Tangerang, Banten.

I. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) (continued)

PBUAP is located at Jl. Mesjid No. 142, District V Paya Geli, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007.

RMIP's Articles of Association have been amended, the latest amendment is in relation to the changes of directors which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 23 dated August 16, 2021 of Notary Martina, S.H. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0437484 dated August 16, 2021.

According to the changes of Articles 3, RMIP is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors and wholesale trading.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM)

PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) was established under the name of PT Panca Budi Sejahtera (PBS) based on Notarial Deed No. 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

Articles of Association of PKM have been amended, most recently by Notarial Deed No. 29 dated October 7, 2021 of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M., in relation to the changes of Article 3 regarding to the Company's purpose and objective. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0055974.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 11, 2021.

According to the changes of Article 3 of the Articles of Association, PKM is engaged in trading which includes import and export trade, agents, suppliers, distributors and wholesale trading.

PKM is located in Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) didirikan dengan nama PT Axis Global Integrasi (AGI) berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat di hadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., nama AGI berubah menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 20 September 2018.

Pada bulan Mei 2019, MJP mulai mengoperasikan pabrik untuk memproduksi sedotan plastik.

Anggaran Dasar MJP telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang didokumentasikan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta 3 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0241098 tanggal 9 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, MJP bergerak dalam bidang perdagangan dan industri.

MJP berlokasi di Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yaitu Peraturan VIII. G.7 yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect ownership (continued)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP)

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) was established under the name of PT Axis Global Integrasi (AGI) based on Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

Based on Notarial Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., the name of AGI was changed to PT Mitra Jaya Packindo (MJP). This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018 dated September 20, 2018.

In May 2019, MJP started to operate its factory to produce plastic straw.

MJP Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the change of the composition of the Board of Director and Commissioners which was documented based on the statement of shareholders' decision, notarized by Deed 3 dated June 3, 2020 of Notary Desman, S.H., M. Hum., M.M. and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.03-0241098 dated June 9, 2020.

According to Article 3 of Articles of Association, MJP engages in the field of trading and industry.

MJP is located in Tangerang, Banten.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), now Authority of Financial Services ("OJK"), VIII.G.7 as attached to Decree KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guideline". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group"), except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgment, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip konsolidasi

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Principles of consolidation

According to SFAS 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK 38 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of consolidation and business combination (continued)

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following interpretations, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment SFAS 22 "Business Combination" about definition of business.
- Amendments SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure", SFAS 62 "Insurance Contracts", SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Leases" concerning interest rate benchmark reform - phase 2.
- Annual improvements SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS 13 "Investment Property", SFAS 48 "Impairment of Assets", SFAS 66 "Joint Arrangement" and ISFAS 16 "Service Concession Arrangement".

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Amendemen standar yang telah diterbitkan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Amendments issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”.

Effective on January 1, 2022:

- Amendment SFAS 22 “Business Combination” about reference to conceptual framework of financial reporting.
- Amendment SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.
- Annual improvements SFAS 71 “Financial Instrument” and SFAS 73 “Lease”.

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Effective on January 1, 2023:

- Amendment SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment SFAS 16 “Property, Plant, and Equipment” about proceeds before intended use.
- Amendment SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies and amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimate.
- Amendment SFAS 46 “Income Taxes” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendments on the Group’s consolidated financial statements.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang

e. Foreign currency transactions and translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Grup menerapkan PSAK 10, “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

The Group applied SFAS 10, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group’s functional and presentation currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada periode 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Mata uang	Dalam Rupiah/In Rupiah		Foreign currency
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	14.349,01	14.269,01	U.S. Dollar
Euro	16.003,46	16.126,84	Euro
Poundsterling Inggris	18.853,90	19.200,39	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.412,78	3.416,10	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	430,97	427,99	Thailand Baht
Dolar Taiwan	501,76	514,68	Taiwanese Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.904,90	3.881,50	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	10.783,29	10.343,61	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.151,73	2.168,55	Danish Krone
Dolar Singapura	10.604,95	10.533,77	Singapore Dollar
Peso Filipina	275,79	279,57	Philippines Peso
Renminbi China	2.259,85	2.238,04	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.833,26	1.829,84	Hongkong Dollar
Krona Norwegia	1.666,05	1.614,58	Norwegian krona
Yen Jepang	117,94	123,89	Japanese Yen
Dong Vietnam	0,63	0,63	Vietnamese Dong

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi obligasi, dan jaminan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Transactions and balances (continued)

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, investment in bond, and deposits (part of other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and lease liabilities are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Grup mengakui penyisihan kerugian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables. The Group recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group considers a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Instrumen keuangan derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 24.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat unsur yang dilindung nilainya jika derivative merupakan instrumen lindung nilai. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "pendapatan (beban) lain-lain".

g. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Derivative financial instruments

The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 24.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and the nature of the item being hedged if the derivative is designated as a hedging instrument. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "other (expenses) income".

g. Cash and cash equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK 16 tentang "Aset Tetap", dimana Grup telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Hak pakai atas tanah	27
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin	4 - 15
Kendaraan	3 - 8
Inventaris	2 - 8
Peralatan	4 - 8
Instalasi listrik	4 - 20

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant, and equipment

The Group adopted SFAS 16 on "Property, Plant, and Equipment", which the Group has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. The changes in accounting policies is applied on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition costs of property, plant, and equipment includes the acquisition price and costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of property, plant, and equipment added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on property, plant, and equipment sold was transferred to retained earning.

Other property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant, and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold land
Building and leasehold improvement
Machinery
Vehicle
Furniture and fixture
Equipment
Electricity installation

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Perubahan estimasi diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant, and equipment (continued)

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant, and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant, and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of property, plant, and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, plant, and equipment".

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant, and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

j. Transaksi pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

j. Transactions with related parties

The Group has adopted SFAS 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

m. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

o. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan karyawan

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan dimana untuk perhitungan per tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan UU No. 13/2003 dan UU No. 11/2020 (PP No. 35 Tahun 2021).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Employee benefits

The Group provides post-employment benefits for employee which the calculation as of December 31, 2021 in accordance with Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 (Government Regulation No. 35 of 2021).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan paduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun dengan nilai waktu uang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment (continued):

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognised is one year or less.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customers and payment by the customers exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan jasa maklon termasuk dalam segmen penjualan lain-lain.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

Sales of goods

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.

Domestic sales are recognised when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Rendering of services

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Toll manufacturing income included in segment others.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

t. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

t. Investment properties

The Group adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merek dagang	5%	20	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	25%	4	Software and software license

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah bersih yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

v. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 56, "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

w. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Investment properties (continued)

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

u. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortized on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

v. Earnings per share

The Company applies SFAS 56, "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

w. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provider to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated useful lives of property, plant, and equipment and investment properties

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant, and equipment and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12.

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan terutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

Employee benefits liabilities (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

Revaluation of property, plant, and equipment

The Group measures its property, plant, and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of property, plant, and equipment. Further details are disclosed in Note 11.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas	2.200.487	1.830.041	Cash on hand
Sub jumlah	2.200.487	1.830.041	Sub total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	42.846.398	40.977.776	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	11.995.183	11.451.301	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.407.407	2.716.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.677.687	2.380.487	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	2.233.276	2.026.315	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	57.340.801	2.798.482	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	337.234	825.185	Others
<u>Mata uang asing lainnya</u>			<u>Other foreign currencies</u>
Lain-lain	190.677	405.629	Others
Sub jumlah	121.028.663	63.581.835	Sub total
Deposito			Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	76.000.000	101.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub jumlah	78.000.000	106.000.000	Sub total
Jumlah	201.229.150	171.411.876	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Deposito - Rupiah	3,00% - 4,50%	3,00% - 7,75%	Deposits - Rupiah
Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	333.768.685	266.573.213	Local debtors
Pelanggan luar negeri	16.547.757	19.168.077	Foreign debtors
Sub jumlah	350.316.442	285.741.290	Sub total
Provisi atas penurunan nilai piutang	(91.748)	(91.748)	Provision for impairment of receivables
Pihak ketiga - bersih	350.224.694	285.649.542	Third parties - net
Pihak berelasi (catatan 38)	42.820.975	38.937.027	Related parties (note 38)
Jumlah piutang usaha - bersih	393.045.669	324.586.569	Total account receivables - net

Piutang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah	376.589.660	305.510.240	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.035.477	19.168.077	U.S. Dollar
Mata uang asing lainnya	512.280	-	Other foreign currencies
Sub jumlah	393.137.417	324.678.317	Sub total
Provisi atas penurunan nilai piutang	(91.748)	(91.748)	Provision for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	393.045.669	324.586.569	Total account receivables - net

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Lancar	345.686.819	278.392.607	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	40.796.514	38.435.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.067.606	2.378.677	31 - 60 days
61 - 180 hari	4.512.120	5.373.816	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	74.358	98.217	More than 180 days
Sub jumlah	393.137.417	324.678.317	Sub total
Provisi atas penurunan nilai piutang	(91.748)	(91.748)	Provision for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	393.045.669	324.586.569	Total account receivables - net

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of account receivables is as follows:

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment of receivables is as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	91.748	354.455	Beginning balance
Penambahan	-	163.622	Addition
Pemulihan	-	(262.707)	Reversal
Penghapusbukuan	-	(163.622)	Written off
Saldo akhir	91.748	91.748	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 1 - 90 days. Accounts receivable are non-interest bearing and unsecured.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of account receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (catatan 17).

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang karyawan	1.556.224	1.638.994	Employee receivables
Piutang bunga	505.604	316.248	Interest receivables
Lain-lain	1.691.997	1.080.331	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Piutang bunga	218.748	1.030.915	Interest receivables
Lain-lain	212.184	306.569	Others
<u>Mata uang asing lainnya</u>			<u>Other foreign currencies</u>
Lain-lain	690.620	580.652	Others
Pihak ketiga	4.875.377	4.953.709	Third parties
Pihak berelasi (catatan 38)	171.689	611.828	Related parties (note 38)
Jumlah	5.047.066	5.565.537	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang atas bunga obligasi, bunga deposito, sewa menyewa, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan suku cadang dan bahan scrap, jasa keagenan, jasa penitipan barang dan piutang atas pinjaman karyawan.

Other receivables are receivables from interest from bonds, interest from deposit, rent, temporary loans with related parties and third parties, sale of sparepart and scrap, agency services, custody services and receivables from employees loans.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties and third parties have maturities of less than one year.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku untuk diproduksi	580.006.476	538.815.287	Raw material
Barang dalam proses	10.013.907	5.255.741	Work-in-process inventories
Barang jadi	309.363.585	301.271.648	Finished goods
Biji plastik untuk dijual	134.676.810	52.181.531	Plastic resin for sales
Suku cadang dan bahan pendukung	12.349.208	10.684.658	Sparepart and indirect material
Persediaan dalam perjalanan	11.740.411	53.635.143	Material in transit
Sub jumlah	1.058.150.397	961.844.008	Sub total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(1.589.279)	(1.589.279)	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	1.056.561.118	960.254.729	Total inventories - net

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.200.920.000 dan MYR5.000.000 (31 Desember 2021: Rp1.121.226.000 dan MYR3.500.000).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire, and other risks with total insured value of Rp1,200,920,000 and MYR5,000,000 (December 31, 2021: Rp1,121,226,000 and MYR 3,500,000).

Persediaan bahan baku, biji plastik untuk dijual, dan barang jadi dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (catatan 17).

Raw material, plastic resin for sales, and finished goods inventories are pledged as collateral for bank loan (note 17).

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	1.589.279	-	Beginning balance
Penambahan	-	1.589.279	Addition
Saldo akhir	1.589.279	1.589.279	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Asuransi	1.773.226	2.081.482	Insurance
Sewa	81.266	106.680	Rent
Provisi bank	166.420	384.325	Bank provision
Lain-lain	411.540	371.542	Others
Jumlah	2.432.452	2.944.029	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Persediaan	81.870.141	64.876.102	Inventories
Aset tetap	1.838.575	601.251	Property, plant, and equipment
Lain-lain	656.337	237.012	Others
Jumlah	84.365.053	65.714.365	Total

9. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan listrik, jaminan pembelian impor, dan barang-barang promosi yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. Saldo per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp1.852.010 dan Rp1.771.705.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account are deposits for electricity, deposits for import purchase, and promotion merchandises with a maturity of less than one year. Balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp1,852,010 and Rp1,771,705, respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation financial	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Harga perolehan									Acquisition cost
Tanah	555.358.364	1.551.000	-	-	(1.939.748)	-	-	554.969.616	Land
Hak pakai atas tanah	12.422.637	-	-	-	-	-	(12.073)	12.410.564	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	198.368.328	1.071.000	-	-	(2.210.000)	-	(30.645)	197.198.683	Building and leasehold improvement
Mesin	192.928.779	1.167.156	-	600	529.235	-	(28.459)	194.596.111	Machinery
Peralatan	24.268.707	990.832	-	276.798	38.883	-	(901)	25.020.723	Equipment
Inventaris	17.480.343	1.244.921	-	93.040	-	-	(324)	18.631.900	Furniture and fixture
Instalasi listrik	16.724.917	22.800	-	-	41.858	-	-	16.789.575	Electrical installation
Kendaraan	54.870.018	3.181.483	-	820.000	-	-	(116)	57.231.385	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	2.155.846	5.981.336	-	-	(609.976)	-	-	7.527.206	Construction in progress
Sub jumlah	1.074.577.939	15.210.528	-	1.190.438	(4.149.748)	-	(72.518)	1.084.375.763	Sub total
Aset pengampunan pajak									Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.179.500	-	-	-	-	-	-	1.179.500	Furniture and fixture
Sub jumlah	1.075.771.239	15.210.528	-	1.190.438	(4.149.748)	-	(72.518)	1.085.569.063	Sub total
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Bangunan	34.558.707	2.022.222	-	3.431.940	-	(529.576)	-	32.619.413	Building
Jumlah	1.110.329.946	17.232.750	-	4.622.378	(4.149.748)	(529.576)	(72.518)	1.118.188.476	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	1.594.547	111.421	-	-	-	-	(1.831)	1.704.137	Leasehold land Building and leasehold
Bangunan dan prasarana	4.341.887	2.572.405	-	-	(27.625)	-	(3.128)	6.883.539	improvement
Mesin	7.934.245	5.651.753	-	600	-	-	(10.024)	13.575.374	Machinery
Peralatan	14.868.424	753.177	-	265.564	-	-	(399)	15.355.638	Equipment
Inventaris	10.688.626	559.588	-	44.711	-	-	(227)	11.203.276	Furniture and fixture
Instalasi listrik	8.129.859	447.203	-	-	-	-	-	8.577.062	Electrical installation
Kendaraan	24.196.353	1.587.342	-	119.583	-	-	(48)	25.664.064	Vehicle
Sub jumlah	71.753.941	11.682.889	-	430.458	(27.625)	-	(15.657)	82.963.090	Sub total
Aset pengampunan pajak									Tax amnesty assets
Peralatan	13.799	-	-	-	-	-	-	13.799	Equipment
Inventaris	1.037.832	13.281	-	-	-	-	-	1.051.113	Furniture and fixture
Sub jumlah	72.805.572	11.696.170	-	430.458	(27.625)	-	(15.657)	84.028.002	Sub total
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Bangunan	20.196.677	2.036.247	-	3.127.901	-	-	-	19.105.023	Building
Jumlah	93.002.249	13.732.417	-	3.558.359	(27.625)	-	(15.657)	103.133.025	Total
Nilai buku	1.017.327.697							1.015.055.451	Book value

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021									
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation financial</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Harga perolehan									Acquisition cost
Tanah	341.492.104	115.960.537	49.175.925	-	48.729.798	-	-	555.358.364	Land
Hak pakai atas tanah	12.697.847	-	-	-	-	-	(275.210)	12.422.637	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	110.219.272	33.807.817	17.061.815	42.000	38.011.601	-	(690.177)	198.368.328	Building and leasehold improvement
Mesin	232.877.702	15.737.184	(52.211.303)	4.905.515	2.079.448	-	(648.737)	192.928.779	Machinery
Peralatan	21.600.039	2.571.979	-	353.431	467.593	-	(17.473)	24.268.707	Equipment
Inventaris	14.680.757	3.350.661	-	578.879	34.930	-	(7.126)	17.480.343	Furniture and fixture
Instalasi listrik	14.386.069	990.028	-	113.585	1.462.405	-	-	16.724.917	Electrical installation
Kendaraan	47.153.181	10.299.956	-	2.566.757	(13.713)	-	(2.649)	54.870.018	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	53.813.274	39.562.718	-	448.084	(90.772.062)	-	-	2.155.846	Construction in progress
Sub jumlah	848.920.245	222.280.880	14.026.437	9.008.251	-	-	(1.641.372)	1.074.577.939	Sub total
Aset pengampunan pajak									Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.181.400	-	-	1.900	-	-	-	1.179.500	Furniture and fixture
Sub jumlah	850.115.445	222.280.880	14.026.437	9.010.151	-	-	(1.641.372)	1.075.771.239	Sub total
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Bangunan	40.372.189	6.174.066	-	11.948.444	-	(39.104)	-	34.558.707	Building
Jumlah	890.487.634	228.454.946	14.026.437	20.958.595	-	(39.104)	(1.641.372)	1.110.329.946	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	1.175.025	449.975	-	-	-	-	(30.453)	1.594.547	Leasehold land Building and leasehold
Bangunan dan prasarana	16.588.743	7.124.782	(19.314.033)	16.800	-	-	(40.805)	4.341.887	improvement
Mesin	70.486.859	24.054.306	(84.388.475)	2.049.870	(32.961)	-	(135.614)	7.934.245	Machinery
Peralatan	12.213.671	2.763.934	-	303.404	199.211	-	(4.988)	14.868.424	Equipment
Inventaris	9.144.054	2.022.641	-	474.979	-	-	(3.090)	10.688.626	Furniture and fixture
Instalasi listrik	6.663.452	1.556.531	-	90.124	-	-	-	8.129.859	Electrical installation
Kendaraan	20.528.563	5.626.091	-	1.791.562	(166.250)	-	(489)	24.196.353	Vehicle
Sub jumlah	136.800.367	43.598.260	(103.702.508)	4.726.739	-	-	(215.439)	71.753.941	Sub total
Aset pengampunan pajak									Tax amnesty assets
Peralatan	13.799	-	-	-	-	-	-	13.799	Equipment
Inventaris	986.607	53.125	-	1.900	-	-	-	1.037.832	Furniture and fixture
Sub jumlah	137.800.773	43.651.385	(103.702.508)	4.728.639	-	-	(215.439)	72.805.572	Sub total
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Bangunan	16.343.899	8.466.556	-	4.613.778	-	-	-	20.196.677	Building
Jumlah	154.144.672	52.117.941	(103.702.508)	9.342.417	-	-	(215.439)	93.002.249	Total
Nilai buku	736.342.962							1.017.327.697	Book value

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2021 (sebelumnya telah direvaluasi pada tahun 2016) Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Februari 2022.

Penilaian kembali dilakukan atas tanah, bangunan, dan mesin dengan jumlah selisih revaluasi sebesar Rp117.728.945, terbagi atas keuntungan selisih revaluasi sebesar Rp121.072.148 yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan kerugian selisih revaluasi sebesar Rp3.343.203 yang dicatat sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan.

Property, plant, and equipment revaluation

In 2021 (previously was revaluated in 2016), the Group have performed the valuation of property, plant, and equipment for accounting purpose by Office of Appraisal Services (KJPP) Iskandar dan Rekan, an external independent valuers registered in OJK, based on its report dated February 16, 2022.

Revaluation was performed on land, building, and machineries resulting to revaluation surplus amounting to Rp117,728,945, which comprises of gain on revaluation amounting to Rp121,072,148 which was presented as other comprehensive income and loss on revaluation amounting to Rp3,343,203 which was presented as part of cost of goods sold.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan pasar, pendekatan biaya, dan pendekatan pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dan mesin dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya. Berikut informasi kuantitatif mengenai input yang tidak dapat diobservasi sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)

The valuation approach used is the market approach, cost approach, and income approach. The fair value of building and land and machinery revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement. The quantitative information about the significant unobservable inputs is as follows:

Kategori aset/ Asset category	Pendekatan dan Metode penilaian/ Approach and Valuation method	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable input	Rentang (nilai penuh)/ Range (full amount)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value
Tanah dan bangunan/ Land and building	Pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar dan pendekatan biaya dengan metode biaya pembuatan/penggantian baru dikurangi penyusutan/ Market approach using market data comparison method and cost approach using reproduction/ replacement cost new minus depreciation method	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp339.000 - Rp14.200.000	Semakin tinggi harga per meter persegi, semakin tinggi nilai wajarnya/ The higher price per square meter, the higher the fair value
		Biaya satuan per meter persegi/ Unit cost per square meter	Rp320.000 - Rp4.300.000	Semakin tinggi biaya satuan per meter persegi, semakin tinggi nilai wajarnya/ The higher the unit cost per square meter, the higher the fair value
		Penyusutan fisik pasar/ Physical market depreciation	10% - 70%	Semakin rendah % depresiasi fisik pasar, semakin tinggi nilai wajarnya/ The lower the % physical market depreciation, the higher the fair value
	Pendekatan pendapatan dengan metode gross income multiplier/ Income approach with gross income multiplier method	Gross income multiplier	15 - 45,45	Semakin tinggi gross income multiplier, semakin tinggi nilai wajarnya/ The higher the gross income multiplier, the higher the fair value
		Nilai sewa per meter persegi per tahun/ Rent value per square meter per year	Rp60.000 - Rp300.000	Semakin tinggi harga sewa per meter persegi per tahun, semakin tinggi nilai wajarnya/ The higher the rental price per square meter per year, the higher the fair value
Mesin/ Machinery	Pendekatan biaya dengan metode biaya pembuatan/penggantian baru dikurangi penyusutan/ Cost approach using reproduction/ replacement cost new minus depreciation method	Trending index	0,17 - 4,98	Semakin tinggi trending index, semakin tinggi nilai wajarnya/ The higher the trending index, the higher the fair value
		Penyusutan fisik pasar/ Physical market depreciation	0% - 96,67%	Semakin rendah % depresiasi fisik pasar, semakin tinggi nilai wajarnya/ The lower the % physical market depreciation, the higher the fair value

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ Before revaluation				Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	
Tanah/ Land	439.828.100	390.652.175	-	390.652.175	49.175.925
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	129.300.400	112.238.585	19.314.033	92.924.552	36.375.848
Mesin/ Machinery	163.510.900	215.722.203	84.388.475	131.333.728	32.177.172
Jumlah/Total	732.639.400	718.612.963	103.702.508	614.910.455	117.728.945

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movement in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	395.835.366	283.674.633	Beginning balance
Penambahan surplus revaluasi - bersih	-	121.072.148	Addition of revaluation surplus - net
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(3.110.914)	(8.911.415)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir	392.724.452	395.835.366	Ending balance

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap revaluasi dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat dari masing-masing jenis aset pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tanah	185.073.841	185.073.841	Land
Bangunan dan prasarana	66.963.504	67.038.902	Building and leasehold improvement
Mesin	102.584.431	106.132.875	Machinery
Jumlah	354.621.776	358.245.618	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Beban pokok penjualan	8.931.174	8.634.887	Cost of goods sold
Beban penjualan	1.437.690	1.410.156	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3.363.555	2.536.603	General and administrative expenses
Jumlah	13.732.419	12.581.646	Total

Pada bulan Januari 2022, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat untuk aset tetap yang dinilai kembali. Berdasarkan hasil review, Grup merevisi masa manfaat sesuai dengan taksiran dari laporan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan tertanggal 16 Februari 2022. Berikut perubahan masa manfaat untuk aset yang dinilai kembali dan perubahan beban penyusutan per bulannya:

	<i>Umur ekonomis sebelumnya/ Prior useful lives</i>	<i>Umur ekonomis baru/ New useful lives</i>	<i>Perubahan beban penyusutan per bulan/ Change of monthly depreciation expenses</i>	
Bangunan dan prasarana	20 - 27 tahun	10 - 30 tahun	122.576	Building and leasehold improvement
Mesin	8 - 16 tahun	15 tahun	(163.673)	Machinery
Jumlah			(41.097)	Total

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	795.080	890.495	Proceeds from sales of property, plant, and equipment
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	333.950	7.729.140	Derecognition of lease liabilities
Jumlah aset tetap bersih yang dijual dan dihapuskan	(1.064.019)	(7.982.489)	Net carrying amount of property, plant, and equipment sold and disposed
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	65.011	637.146	Gain on sale and disposal of property, plant, and equipment - net

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	<i>Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion</i>	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates</i>	<i>Nama Perusahaan/ Company name</i>	<i>March 31, 2022</i>
Tanah	87,10%	704.952	2022	Perusahaan dan PPM	Land
Bangunan dan prasarana	13,40%	5.145.707	2022	Perusahaan, PPM, dan SKI	Building and leasehold improvement
Mesin	56,03%	1.213.055	2022	Perusahaan, PBUAP, dan SKI	Machinery
Peralatan	99,79%	73.848	2022	Perusahaan	Equipment
Inventaris	98,02%	49.010	2022	Perusahaan	Furniture and fixture
Instalasi listrik	98,21%	20.134	2022	Perusahaan	Electricity installation
Kendaraan	39,33%	320.500	2022	PBN	Vehicles
Jumlah		7.527.206			Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	Nama Perusahaan/ Company name	December 31, 2021
Tanah	79,90%	644.270	2022	Perusahaan dan PPM	Land
Bangunan dan prasarana	58,98%	957.934	2022	Perusahaan, PPM, dan SKI	Building and leasehold improvement
Mesin	52,09%	503.320	2022	Perusahaan, PBUAP, SKI, dan MJP	Machinery
Inventaris	93,94%	32.880	2022	Perusahaan	Electricity installation
Instalasi listrik	97,71%	17.442	2022	Perusahaan	Furniture and fixture
Jumlah		2.155.846			Total

Aset dalam penyelesaian bangunan dan penyelesaian lainnya diestimasi dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan signifikan dalam penyelesaian proyek.

The settlement of construction in progress for building and others settlement are estimated under 12 months. There are no significant obstacles in project completion.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, penyesuaian masing-masing sebesar Rp529.576 dan Rp39.104 merupakan modifikasi sewa atas perubahan nilai kontrak.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, adjustment amounting to Rp529,576 and Rp39,104, respectively was lease modification due to changes of contract value.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode 1 – 10 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 2. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan untuk disewakan kembali kepada pihak lainnya, kecuali atas persetujuan pihak pesewa.

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of buildings for its office and warehouse space. Rental agreement typically run for a period of 1 – 10 years, but may have extension options as described in Note 2. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used to lease to another party, except by the consent of the lessor.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp29.951.626 dan Rp23.022.527.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp29,951,626 and Rp23,022,527, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran, dan risiko lain dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp531.604.720 dan MYR18.501.965 (31 Desember 2021: Rp507.298.981 dan MYR18.501.965).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's property, plant, and equipment are protected against losses from natural disaster, fire, and other risks with total insured value of Rp531,604,720 and MYR18,501,965 (December 31, 2021: Rp507,298,981 and MYR18,501,965).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of property, plant, and equipment.

Aset tetap berupa tanah, mesin, peralatan, dan bangunan telah dijamin atas utang bank yang diperoleh dari pinjaman bank (catatan 17).

Property, plant, and equipment of land, machinery, equipment, and building have been used as collateral for bank loans (note 17).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	54.590.812	-	-	1.939.748	56.530.560	Land
Bangunan dan prasarana	18.367.809	-	-	2.210.000	20.577.809	Building and leasehold improvement
Jumlah	72.958.621	-	-	4.149.748	77.108.369	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	3.593.932	238.806	-	27.625	3.860.363	Building and leasehold improvement
Jumlah	3.593.932	238.806	-	27.625	3.860.363	Total
Nilai buku	69.364.689				73.248.006	Book value
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	51.021.676	3.569.136	-	-	54.590.812	Land
Bangunan dan prasarana	14.301.409	4.066.400	-	-	18.367.809	Building and leasehold improvement
Jumlah	65.323.085	7.635.536	-	-	72.958.621	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	2.844.975	748.957	-	-	3.593.932	Building and leasehold improvement
Jumlah	2.844.975	748.957	-	-	3.593.932	Total
Nilai buku	62.478.110				69.364.689	Book value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang, Jakarta, dan Jawa Timur. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp238.806 dan Rp178.768 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Investment properties represent land and building located in Tangerang, Jakarta, and East Java. The assets are used to leased to the third and related parties to obtain rental income on a regular basis.

The depreciation expenses of investment properties for the period ended March 31, 2022 and 2021 amounting to Rp238,806 and Rp178,768, respectively are charged to general and administrative expenses.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai lessor dengan jangka waktu sewa yang dilakukan berkisar antara 3 sampai dengan 5 tahun. Kontrak sewa ini termasuk opsi perpanjangan atau terminasi dini. Pembayaran sewa dilakukan berdasarkan kontrak dan akan ditinjau setiap tahun berdasarkan kondisi dan kebutuhan yang diperlukan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Meskipun Grup terekspos pada perubahan nilai residu pada akhir sewa saat ini, Grup biasanya melakukan sewa operasi baru. Ekspektasi tentang nilai sisa masa depan tercermin dalam nilai wajar properti.

Jumlah pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang atas sewa properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Dalam 1 tahun	1.730.000	1.265.000	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	1.854.000	1.330.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 3 tahun	1.987.334	1.414.000	Between 2 and 3 years
Antara 3 dan 4 tahun	1.598.343	1.503.334	Between 3 and 4 years
Antara 4 dan 5 tahun	550.534	1.598.343	Between 4 and 5 years
Jumlah	7.720.211	7.110.677	Total

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang dihitung berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan adalah sebesar Rp99.203.249 untuk tanah dan bangunan di Tangerang dan Jakarta.

Pengukuran nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian KJPP pada tanggal 31 Desember 2021 untuk tanah dan bangunan menggunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar, pendekatan biaya dengan metode biaya pembuatan/penggantian baru dikurangi penyusutan, dan pendekatan pendapatan dengan metode *gross income multiplier*.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp405.000 dan Rp312.500.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp483.824 dan Rp336.434.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat properti investasi yang dijaminkan atas utang bank yang diperoleh dari pinjaman bank (catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi Grup dilindungi terhadap kerugian dari bencana alam, kebakaran, dan risiko lain dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp28.411.150 dan Rp27.513.850.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Group entered into leasing arrangements as a lessor with average term of leases entered into is 3 up to 5 years. The lease contracts include extension or early termination options. Lease payments are made based on contract and will be reviewed each year based on necessary condition and requirement approved by both parties. Although the Group is exposed to changes in the residual value at the end of the current leases, the Group typically enters into new operating leases. Expectations about the future residual values are reflected in the fair value of the property.

Future minimum lease payments on lease of investment property as at March 31, 2022 and 2021 are as follows:

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 which are calculated based on valuation of Office of Appraisal Services (KJPP) Iskandar dan Rekan are amounting to Rp99,203,249 for lands and buildings in Tangerang and Jakarta.

Fair value measurement of investment properties based on valuation of KJPP as at December 31, 2021 for land and building using market approach using market data comparison method, cost approach using reproduction/replacement cost new minus depreciation method, and income approach with gross income multiplier method.

Total rental income from investment properties for the periods ended March 31, 2022 and 2021 amounting to Rp405,000 and Rp312,500, respectively.

Total direct operating expenses incurred arising from yielding or non-yielding investment properties for the period ended March 31, 2022 and 2021 amounting to Rp483,824 and Rp336,434, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are investment properties which have been used as collateral for bank loans (note 17).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's investment properties are protected against losses from natural disaster, fire, and other risks with a total insured value of Rp28,411,150 and Rp27,513,850, respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition costs
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	893.354	-	-	-	893.354	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.777.354	-	-	-	36.777.354	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	8.359.866	376.550	-	-	8.736.416	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	697.485	30.980	-	-	728.465	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	1.450.667	68.000	-	-	1.518.667	Trademark
Jumlah	10.508.018	475.530	-	-	10.983.548	Total
Nilai buku	26.269.336				25.793.806	Book value
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition costs
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	885.266	30.751	22.663	-	893.354	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.769.266	30.751	22.663	-	36.777.354	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	6.853.666	1.506.200	-	-	8.359.866	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	591.490	125.871	19.876	-	697.485	Software and software license
Aset pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	1.178.667	272.000	-	-	1.450.667	Trademark
Jumlah	8.623.823	1.904.071	19.876	-	10.508.018	Total
Nilai buku	28.145.443				26.269.336	Book value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp475.530 dan Rp475.944 disajikan pada beban umum dan administrasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

For the three months period ended March 31, 2022 and 2021, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp475,530 and Rp475,944 in general and administrative expenses.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI OBLIGASI

Berikut ini adalah rincian investasi obligasi:

14. INVESTMENT IN BOND

The following describes the details of investment in bond:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets measured at amortized cost</i>
Rupiah			Rupiah
PT Polytama Propindo (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idBBB+)	20.000.000	20.000.000	<i>PT Polytama Propindo (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idBBB+)</i>
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Lembaga pemeringkat: Pefindo; Peringkat: idAA-)	20.000.000	20.000.000	<i>PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Rating Agencies: Pefindo; Rating: idAA-)</i>
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pemerintah	14.396.566	70.094.565	<i>Government</i>
Jumlah	54.396.566	110.094.565	Total
Investasi obligasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.273.356	69.057.367	<i>Current maturities of investment in bonds</i>
Premi yang belum diamortisasi - yang jatuh tempo dalam satu tahun	123.210	1.037.198	<i>Unamortized premium - current maturities</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	14.396.566	70.094.565	Total current maturities - net
Investasi obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.000.000	40.000.000	<i>Investment in bonds - net of current maturities</i>
Premi yang belum diamortisasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	<i>Unamortized premium - net of current maturities</i>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	40.000.000	40.000.000	Total non-current maturities - net

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the bonds during the period are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Obligasi - Rupiah	8,20% - 11,00%	8,20% - 11,00%	<i>Bonds - Rupiah</i>
Obligasi - Dolar Amerika Serikat	3,30% - 3,75%	3,30% - 4,88%	<i>Bonds - U.S. Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at March 31, 2022 and December 31, 2021, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit investasi obligasi adalah rendah karena penerbit obligasi memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

Management believes that the credit risk of bonds investment is low since the bond issuer has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term. As at March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that the impairment of investment in bond was not needed.

Tidak terdapat investasi obligasi yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

There were no investment in bonds used as collateral as at those dates.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan yang dapat dikembalikan yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Saldo per 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp2.569.524 dan Rp2.612.395.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account are refundable deposits with a maturity of more than one year. Balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp2,569,524 and Rp2,612,395, respectively.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada peraturan sebelumnya tidak lagi berlaku.

Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	33.788	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28A	9.733.414	4.398.994	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	18.149.857	4.837.539	Value added tax
Lain-lain	1.384.657	1.545.333	Others
Jumlah	29.301.716	10.781.866	Total

b. Utang pajak

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	1.062.788	12.171.728	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.133.322	486.017	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	7.703.587	4.738.707	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 26	17.083	-	Income tax art 26
Pajak penghasilan pasal 29	35.257.791	32.993.293	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	282.973	16.849	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	16.510.880	9.967.935	Value added tax
Lain-lain	-	4.383	Others
Jumlah	61.968.424	60.378.912	Total

c. Pajak kini

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	152.931.018	159.239.032	Profit before income tax in accordance with the consolidated of statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi dengan:			Less with:
Laba entitas anak			Income of subsidiaries before
sebelum pajak penghasilan	148.220.782	210.737.270	income tax
Eliminasi	(5.339.977)	(144.894.249)	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.050.213	93.396.011	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	2.457.075	1.237.176	Employee benefit
Aset hak-guna	12.302	33.138	Right-of-use assets
Jumlah beda waktu	2.469.377	1.270.314	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	506.950	211.250	Donation
Biaya pajak	16.748	5.575	Tax expenses
Jamuan	10.090	543	Entertainment
Pendapatan dividen	-	(82.692.614)	Dividend income
Pendapatan bunga	(1.933.743)	(3.408.147)	Interest income
Pendapatan sewa	(24.164)	(36.732)	Rental income
Jumlah beda tetap	(1.424.119)	(85.920.125)	Total permanent differences

16. TAXATION

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which has become Law (UU) No. 2 Year 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the previous regulation is no longer effective.

The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

a. Prepaid taxes

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	33.788	-	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28A	9.733.414	4.398.994	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	18.149.857	4.837.539	Value added tax
Lain-lain	1.384.657	1.545.333	Others
Jumlah	29.301.716	10.781.866	Total

b. Taxes payables

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pajak penghasilan pasal 21	1.062.788	12.171.728	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.133.322	486.017	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	7.703.587	4.738.707	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 26	17.083	-	Income tax art 26
Pajak penghasilan pasal 29	35.257.791	32.993.293	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	282.973	16.849	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	16.510.880	9.967.935	Value added tax
Lain-lain	-	4.383	Others
Jumlah	61.968.424	60.378.912	Total

c. Current tax

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	152.931.018	159.239.032	Profit before income tax in accordance with the consolidated of statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi dengan:			Less with:
Laba entitas anak			Income of subsidiaries before
sebelum pajak penghasilan	148.220.782	210.737.270	income tax
Eliminasi	(5.339.977)	(144.894.249)	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.050.213	93.396.011	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	2.457.075	1.237.176	Employee benefit
Aset hak-guna	12.302	33.138	Right-of-use assets
Jumlah beda waktu	2.469.377	1.270.314	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	506.950	211.250	Donation
Biaya pajak	16.748	5.575	Tax expenses
Jamuan	10.090	543	Entertainment
Pendapatan dividen	-	(82.692.614)	Dividend income
Pendapatan bunga	(1.933.743)	(3.408.147)	Interest income
Pendapatan sewa	(24.164)	(36.732)	Rental income
Jumlah beda tetap	(1.424.119)	(85.920.125)	Total permanent differences

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Laba kena pajak dibulatkan	11.095.471	8.746.200	<i>Estimated fiscal income rounded</i>
Pajak penghasilan	2.441.004	1.924.164	<i>Income tax</i>
Kredit pajak:			<i>Credit tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	35.143	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.556.441	765.537	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 24	11.981	32.560	<i>Income tax article 24</i>
Pajak penghasilan pasal 25	185.237	91.255	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	1.788.802	889.352	<i>Total tax credit</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	652.202	1.034.812	<i>Income tax payable article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			<i>Income tax article 28A consolidated</i>
Perusahaan	-	(527.419)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(9.733.414)	(28.450.642)	<i>Subsidiaries</i>
	(9.733.414)	(28.978.061)	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			<i>Income tax article 29 consolidated</i>
Perusahaan	652.202	1.034.812	<i>The Company</i>
Perusahaan - tahun sebelumnya	185.237	182.511	<i>The Company - prior year</i>
Entitas anak	34.420.352	69.176.885	<i>Subsidiaries</i>
	35.257.791	70.394.208	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	2.441.004	1.924.164	<i>The Company</i>
Entitas anak	30.797.376	29.949.717	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak - beban pajak sehubungan dengan SKP	-	50.662	<i>Subsidiaries - tax expense in connection with SKP</i>
Jumlah beban pajak kini	33.238.380	31.924.543	<i>Total current tax expenses</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 didasarkan atas perhitungan sementara.

The calculation of corporate income tax for the periods ended March 31, 2022 and 2021 above was based on preliminary calculations.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax according to statement of profit or loss and corporate income tax is as follow:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Laba sebelum pajak			<i>Profit before income tax</i>
penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	152.931.018	159.239.032	<i>in accordance with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi dengan:			<i>Less with:</i>
Laba entitas anak			<i>Income of subsidiaries before</i>
sebelum pajak penghasilan	148.220.782	210.737.270	<i>income tax</i>
Eliminasi	(5.339.977)	(144.894.249)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.050.213	93.396.011	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	2.211.047	20.547.122	<i>Tax calculate of applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect of:</i>
Penghasilan kena pajak final	(430.740)	(18.950.249)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	117.433	47.821	<i>Non deductible expense</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	-	25.407	<i>Adjustment related to changes in tax rate</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	1.897.740	1.670.101	<i>Tax expense of the Company - net</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between profit before income tax according to statement of profit or loss and corporate income tax is as follow (continued):

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Beban pajak Entitas Anak			Tax expense of the Subsidiaries
Pajak kini	30.797.376	29.949.717	Current tax
Pajak tangguhan	2.408.702	5.386.767	Deferred tax
Beban pajak sehubungan dengan SKP	-	50.662	Tax expense in connection with SKP
Jumlah beban pajak Entitas Anak	33.206.078	35.387.146	Total tax expense of the Subsidiaries
Beban pajak - bersih	35.103.818	37.057.247	Tax expense - net

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

	Periode yang berakhir 31 Maret 2022/ For the period ended March 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the periode	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba periode berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the period	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Kompensasi kerugian fiskal	12.496.834	(3.260.506)	-	-	9.236.328	Compensation fiscal loss
Aset tidak berwujud	(173.646)	(1.799)	-	-	(175.445)	Intangible assets
Aset tetap	69.814	(76.431)	-	-	(6.617)	Property, plant, and equipment
Imbalan kerja	19.625.508	1.496.038	(362.895)	-	20.758.651	Employee benefits
Aset hak-guna	461.441	(22.741)	-	-	438.700	Right-of-use assets
Jumlah aset pajak tangguhan	32.479.951	(1.865.439)	(362.895)	-	30.251.617	Total deferred tax assets

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak (dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes (charged)/credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Kompensasi kerugian fiskal	23.163.061	(12.982.339)	-	2.316.112	12.496.834	Compensation fiscal loss
Aset tidak berwujud	(145.183)	(13.945)	-	(14.518)	(173.646)	Intangible assets
Aset tetap	(535.729)	659.371	-	(53.828)	69.814	Property, plant, and equipment
Imbalan kerja	14.844.940	4.747.654	(1.451.580)	1.484.494	19.625.508	Employee benefits
Aset hak-guna	485.049	(72.113)	-	48.505	461.441	Right-of-use assets
Provisi atas penurunan nilai piutang	77.980	(77.980)	-	-	-	Provision for impairment of receivables
Jumlah aset pajak tangguhan	37.890.118	(7.739.352)	(1.451.580)	3.780.765	32.479.951	Total deferred tax assets

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) Grup per 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the Group as of March 31, 2022 were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Status/ Status
PIH				
2018	21 Okt 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	700.000.000	Proses banding/ Under appeal process
PIM				
2021	14 Mar 2022	Surat Keputusan tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak PPN/ Overpayment Restitution Tax Assessment Letter of VAT	614.067.158	Disetujui/ Approved

PIH mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN masa April 2018 sebesar Rp700.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan banding tersebut sedang menunggu hasil putusan sidang.

PIH filed an appeal to the Tax Court related to SKPKB VAT for fiscal period of April 2018 amounting to Rp700,000. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is waiting for the court decision.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.649.152	5.233.134	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.493.229	1.061.004	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	934	501	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	17.249.597	12.060.627	PT Bank Central Asia Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	5.388	767.015	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	24.398.300	19.122.281	Sub total
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	7.250.000	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	92.135.643	56.547.644	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.752.537	10.062.863	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.735.229	-	PT Bank Permata Tbk
HSBC Amanah Malaysia Berhad	14.886.103	7.947.846	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Sub jumlah	132.759.512	74.558.353	Sub total
Jumlah utang bank jangka pendek	157.157.812	93.680.634	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Pembiayaan Murabahah			Murabahah Financing
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
HSBC Amanah Malaysia Berhad	8.377.992	9.044.121	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Jumlah utang bank jangka panjang	8.377.992	9.044.121	Total long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.721.934	2.687.258	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.656.058	6.356.863	Long-term bank loans - net of current maturities
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	6,00% - 8,75%	6,00% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,72% - 3,25%	2,38% - 4,25%	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	1,52% - 6,24%	1,51% - 6,24%	Malaysian Ringgit

Seluruh pinjaman jangka pendek yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan untuk keperluan impor sedangkan pinjaman jangka panjang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan. Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP (joint borrowers) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (catatan 43).

Purpose of the short term loan is to finance the working capital and the import purpose while the long term loan is used to finance the purchase machineries and equipment. The Company, PIH, PBN, and PBP (joint borrowers) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (note 43).

PKM memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Permata Tbk (catatan 43).

PKM obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Permata Tbk (note 43).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No 190/Add-KCK/2021 tanggal 20 April 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Change of Credit Agreement No 190/Add-KCK/2021 dated April 20, 2021 with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp22.500.000	Rp22.500.000	Amount
Suku bunga	7,50% p.a	7,75% p.a	Interest

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas induk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman Tbk (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 27 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No 190/Add-KCK/2021 tanggal 20 April 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut (lanjutan):

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
b. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp65.000.000	Rp65.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2022/ until June 12, 2022	s.d 12 Juni 2022/ until June 12, 2022	<i>Term of credit facility</i>

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keempat Belas atas Perjanjian Kredit 29 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan Perubahan Kelimabelas atas Perjanjian Kredit 192/Add-KCK/2021 tanggal 20 April 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>Interest rate</i>
b. Jenis	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 2.000.000	USD 2.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp50.000.000	Rp50.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga			<i>Interest rate</i>
TR/TL (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
UPAS (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
d. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2022/ until June 12, 2022	s.d 12 Juni 2022/ until June 12, 2022	<i>Term of credit facility</i>

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Parent Company (continued)

PT Panca Budi Idaman Tbk (continued)

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 27 dated April 20, 2020, of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Change of Credit Agreement No 190/Add-KCK/2021 dated April 20, 2021 with details of credit facilities as follows (continued):

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Fourteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 29 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Fifteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 192/Add-KCK/2021 dated April 20, 2021 with details of credit facilities as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Kredit 28 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan Perubahan Keempatbelas atas Perjanjian Kredit 191/Add-KCK/2021 tanggal 20 April 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp25.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>Interest rate</i>
	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
b. Jenis	Rp165.000.000	Rp165.000.000	<i>Amount</i>
Nilai plafon			<i>Interest rate</i>
Suku bunga			<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Juni 2022/ <i>until June 12, 2022</i>	s.d 12 Juni 2022/ <i>until June 12, 2022</i>	<i>Term of credit facility</i>

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit 26 tanggal 20 April 2020 di hadapan Notaris Veronica Indrawati, S.H., dan telah diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit 189/Add-KCK/2021 tanggal 20 April 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp40.000.000	Rp40.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>Interest rate</i>
	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Kredit Multi Facility</i>	<i>Type</i>
b. Jenis	Rp500.000.000	Rp500.000.000	<i>Amount</i>
Nilai plafon			<i>Interest rate</i>
Suku bunga			<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>TR/TL (Rp)</i>
TR/TL (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>TR/TL (USD)</i>
UPAS (Rp)	7,50% p.a	7,75% p.a	<i>UPAS (Rp)</i>
UPAS (USD)	3,25% p.a	3,25% p.a	<i>UPAS (USD)</i>
c. Jenis	<i>Forward line</i>	<i>Forward line</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	<i>Amount</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Juni 2022/ <i>until June 12, 2022</i>	s.d 12 Juni 2022/ <i>until June 12, 2022</i>	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

- 9 unit tanah dan bangunan (6 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
- Persediaan barang milik Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP.
- Piutang usaha milik Perusahaan, PBN, dan PBP.
- Mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PIH.

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Thirteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 28 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Fourteenth Deed of Amendment of Credit Agreement 191/Add-KCK/2021 dated April 20, 2021 with details of credit facilities as follows:

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed of Amendment of Credit Agreement 26 dated April 20, 2020 of Notary Veronica Indrawati, S.H., and have been extended by Change of Credit Agreement 189/Add-KK/2021 dated April 20, 2021 with details of credit facilities as follows:

Collateral

The collateral for loan facilities received by the Company, PIH, PBN, and PBP (*cross collateral*) are as follows:

- 9 unit of lands and buildings (6 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.
- Inventories owned by the Company, PIH, PBN, and PBP.
- Account receivables owned by the Company, PBN, and PBP.
- Machineries and equipments owned by the Company and PIH.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Tidak melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Tidak mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Tidak menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
7. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut:
 - *Current Ratio* ≥ 1 x
 - *Liability/Equity ratio* ≤ 2 x
 - *DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest)* $\geq 1,25X$

Perusahaan, PIH, PBN, dan PBP telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan surat No.0164/SK/CG8/WB/12/2021 dan No.0165/SK/CG8/WB/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai berikut:

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Not obtaining a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
2. Not conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
3. Not applying for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
4. Not investing or opening a new business other than the existing business.
5. Not selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
6. Not consolidating, merging, acquisition or liquidation.
7. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows:
 - *Current Ratio* ≥ 1 x
 - *Liability/Equity ratio* ≤ 2 x
 - *DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest)* $\geq 1.25X$

The Company, PIH, PBN, and PBP complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Subsidiaries

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment 29 dated January 28, 2020 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement 30 dated January 28, 2020 of Notary Susanna Tanu, S.H. and have been extended by letter No.0164/SK/CG8/WB/12/2021 and No.0165/SK/CG8/WB/12/2021 dated December 30, 2021 as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	8,00% p.a	8,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	<i>Revolving Loan</i>	<i>Revolving Loan</i>	Type
Nilai plafon	Rp50.000.000	Rp50.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a LIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a LIBOR+2,25% p.a	Interest rate
c. Jenis	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	<i>Omnibus Letter of Credit</i>	Type
Nilai plafon	USD 5.500.000	USD 5.500.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a LIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a LIBOR+2,25% p.a	Interest rate
Rp			Rp
USD			USD

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI) (lanjutan)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit 29 tanggal 28 Januari 2020 dan akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing 30 tanggal 28 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan surat No.0164/SK/CG8/WB/12/2021 dan No.0165/SK/CG8/WB/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
d. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
<i>Loan equivalent risk (LER)</i>	USD 1.300.000	USD 1.300.000	<i>Loan equivalent risk (LER)</i>
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 April 2022/ until April 5, 2022	s.d 5 April 2022/ until April 5, 2022	<i>Term of credit facility</i>

SKI mengalokasikan Fasilitas *Revolving Loan* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) dengan alokasi limit seluruhnya untuk PKM sebesar Rp50.000.000.

SKI allocated its revolving loan facility to the *co-borrower*, PT Plastindo Kreasi Mandiri (PKM) with full limit allocation to PKM amounting to Rp50,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi limit SKI sebesar USD1.500.000 dan PKM sebesar USD4.000.000.

SKI allocated its *Omnibus Letter of Credit* facility to the *co-borrower*, PKM with limit allocation of SKI amounting to USD1,500,000 and PKM amounting to USD4,000,000.

SKI mengalokasikan Fasilitas *FX Line* miliknya kepada *co-borrower* yaitu PKM dengan alokasi LER limit untuk SKI sebesar USD260.000 dan PKM sebesar USD1.040.000.

SKI allocated its *FX Line* facility to the *co-borrower*, PKM with LER limit allocation to SKI amounting to USD260,000 and PKM amounting to USD1,040,000.

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah dan bangunan milik SKI di Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
- Persediaan barang milik SKI.
- Piutang usaha milik SKI.

Collateral

The collaterals for loan facilities received by SKI are as follows:

- 1 unit of land and building owned by SKI at Jl. Raya Solo - Tawangmangu Km 9,6, Karanganyar Regency, Central Java.
- Inventories owned by SKI.
- Account receivables owned by SKI.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.
3. Menjaga *financial covenant* antara lain sebagai berikut:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.
3. Maintain financial covenant among others as follows:

- Debt to Equity ratio $\leq 4x$
- TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

- Debt to Equity ratio $\leq 4x$
- TIER (EBITDA / Interest) $\geq 2X$

SKI telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

SKI complied with all of the loan covenants.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 002/PKS/COBAF/II/2020 dan telah diperpanjang dengan Perubahan Kedua terhadap Perjanjian Jual Beli Valuta Asing tanggal 3 Februari 2022 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	USD 500.000	USD 500.000	<i>Pre-settlement limit</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2023/ until February 10, 2023	s.d 10 Februari 2022/ until February 10, 2022	<i>Term of credit facility</i>

Entitas Anak

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Jual Beli Valuta Asing 001/PKS/COBAF/II/2020 dan telah diperpanjang dengan Perubahan Kesatu terhadap Perjanjian Jual Beli Valuta Asing tanggal 16 Agustus 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	USD 500.000	USD 500.000	<i>Pre-settlement limit</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 10 Februari 2023/ until February 10, 2023	s.d 10 Februari 2022/ until February 10, 2022	<i>Term of credit facility</i>

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 tanggal 17 November 2021, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	Interest rate
b. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	Type
Nilai plafon	Rp12.000.000	Rp12.000.000	Amount
Suku bunga	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	Interest rate
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2022/ until August 22, 2022	s.d 22 Agustus 2022/ until August 22, 2022	<i>Term of credit facility</i>

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

The Company obtained a facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, which was included in the Deed of Credit Agreement 002/PKS/COBAF/II/2020 and have been extended by Second Deed of Amendment of Credit Agreement dated February 3, 2022 with details of credit facilities as follows:

Subsidiaries

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama obtained a facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, which was included in the Deed of Credit Agreement 001/PKS/COBAF/II/2020 have been extended by First Deed of Amendment of Credit Agreement dated August 16, 2021 with details of credit facilities as follows:

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on Second Deed of Amendment of Credit Agreement No. 100/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dated November 17, 2021 with details of credit facilities as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 yang efektif digunakan pada tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diperpanjang, terakhir berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 dan Perubahan Kedua atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 099/LGL-NAT/PVA/JKT4/VII/2019 tanggal 11 November 2021, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	<i>CC Lines LC</i>	<i>CC Lines LC</i>	
a. Jenis	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	/UPAU + TR	/UPAU + TR	<i>Amount</i>
Suku bunga	USD 2.000.000	USD 2.000.000	<i>Interest rate</i>
Rp	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	<i>Rp</i>
USD	4,00% p.a (floating)	4,00% p.a (floating)	<i>USD</i>
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
d. Jenis	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>Type</i>
<i>Pre-settlement limit</i>	USD 231.000	USD 231.000	<i>Pre-settlement limit</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2022/ <i>until August 22, 2022</i>	s.d 22 Agustus 2022/ <i>until August 22, 2022</i>	<i>Term of credit facility</i>

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.
- Persediaan barang milik PBUAP dan RMIP.
- Piutang usaha milik PBUAP dan RMIP.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant* sebagai berikut:
 - *Equity* harus dalam keadaan positif.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1,25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2,00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1,00x$ untuk PBUAP
 - *Current Ratio* $\geq 1,20x$ untuk RMIP
2. Perusahaan selalu menjadi pemegang saham mayoritas (minimal 51%) dan sebagai entitas pengendali di PBUAP dan RMIP secara langsung maupun tidak langsung.
3. *Cross Default* antara PBUAP dan RMIP.

PBUAP dan RMIP telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

17. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk, as included in the Deed of Credit Agreement No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 099/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 which is used effectively at August 22, 2019 and have been extended, the latest of which was based on Second Deed of Amendment of Credit Agreement No. 098/LGL-NAT/PK/JKT4/VII/2019 and Second Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 099/LGL-NAT/PVA/JKT4/VII/2019 dated November 11, 2021, with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	<i>CC Lines LC</i>	<i>CC Lines LC</i>	
a. Jenis	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	<i>Sight / Usance / UPAS</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	/UPAU + TR	/UPAU + TR	<i>Amount</i>
Suku bunga	USD 2.000.000	USD 2.000.000	<i>Interest rate</i>
Rp	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	<i>Rp</i>
USD	4,00% p.a (floating)	4,00% p.a (floating)	<i>USD</i>
b. Jenis	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
c. Jenis	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	Pinjaman Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Loan</i>	<i>Type</i>
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	<i>Amount</i>
Suku bunga	8,50% p.a (floating)	8,50% p.a (floating)	<i>Interest rate</i>
d. Jenis	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>FX Line</i> untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan <i>Forward</i>	<i>Type</i>
<i>Pre-settlement limit</i>	USD 231.000	USD 231.000	<i>Pre-settlement limit</i>
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 22 Agustus 2022/ <i>until August 22, 2022</i>	s.d 22 Agustus 2022/ <i>until August 22, 2022</i>	<i>Term of credit facility</i>

Collateral

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

- 1 unit of land and building, at Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Medan Maimun District, Medan City, North Sumatera.
- Inventories owned by PBUAP and RMIP.
- Account receivables owned by PBUAP and RMIP.

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:

1. At all times maintain *financial covenant* among others as follows:
 - *Equity* must be in a positive state.
 - *Debt Service Capability Ratio (DSCR)* $\geq 1.25x$
 - *Liability/Equity ratio* $\leq 2.00x$
 - *Current Ratio* $\geq 1.00x$ for PBUAP
 - *Current Ratio* $\geq 1.20x$ for RMIP
2. Maintain the Company as the majority shareholder (minimum 51%) and as controlling entity in PBUAP and RMIP directly or indirectly.
3. *Cross Default* between PBUAP and RMIP.

PBUAP and RMIP complied with all of the loan covenants.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Entitas Anak

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870 yang efektif digunakan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	<i>Cash Line-I (OD)</i>	<i>Cash Line-I (OD)</i>	Type
Nilai plafon	MYR 1.000.000	MYR 1.000.000	Amount
Suku bunga	BFR+0,75% p.a.	BFR+0,75% p.a.	Interest rate
	<i>Investment Loan Murabahah Financing</i>	<i>Investment Loan Murabahah Financing</i>	
b. Jenis	<i>Non Revolving</i>	<i>Non Revolving</i>	Type
Nilai plafon	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	Amount
Suku bunga	KLIBOR+2%	KLIBOR+2%	Interest rate
	<i>Import Line</i>	<i>Import Line</i>	
	- Accepted Bills	- Accepted Bills	
	- Trust Receipts	- Trust Receipts	
c. Jenis	<i>- Clean Import Financing</i>	<i>- Clean Import Financing</i>	Type
Nilai plafon	MYR 4.500.000	MYR 4.500.000	Amount
Suku bunga	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	1,25% p.a. COF+1,5% p.a. COF+2% p.a. COF+1,25% p.a.	Interest rate
d. Jenis	<i>Guarantee Line</i>	<i>Guarantee Line</i>	Type
Nilai plafon	MYR 500.000	MYR 500.000	Amount

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh HSBC Amanah Malaysia Berhad, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan CS/BB/JBU/313467870/1590574469000: 676/SG/FEX yang efektif digunakan pada tanggal 11 Juni 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870 which is used effectively at June 10, 2019, with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward</i>	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward</i>	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	MYR 500.000	MYR 500.000	Pre-settlement limit

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. obtained a credit facility approved by HSBC Amanah Malaysia Berhad, as included in the Deed of Credit Agreement CS/BB/JBU/313467870/1590574469000:676/SG/FEX which is used effectively at June 11, 2020 with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
a. Jenis	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward</i>	<i>FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward</i>	Type
<i>Pre-settlement limit</i>	MYR 500.000	MYR 500.000	Pre-settlement limit

Fasilitas *Cash Line* memiliki plafon maksimum dengan nilai sebesar MYR1.500.000. Limit maksimum fasilitas tersebut dapat dipergunakan apabila PPS telah memenuhi nilai penjualan tertentu yang disyaratkan oleh bank.

Cash Line facility has maximum plafond of MYR1,500,000. The maximum limit of such facilities will be available if PPS has met certain sales amount required by the bank.

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PPS adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan industri, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Jaminan dari Perusahaan.

Collateral

The collaterals for loan facilities received by PPS are as follows:

1. Industrial land and building, Mukim of Plentong, District of Johor Bahru, State of Johor.
2. Corporate guarantee from the Company.

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari HSBC Amanah Malaysia Berhad adalah sebagai berikut:

The terms and restrictions on credit facilities from HSBC Amanah Malaysia Berhad are as follows:

1. Setiap saat menjaga *financial covenant Gearing Ratio* $\leq 2,5 x$.

1. At all times maintain the financial covenant *Gearing Ratio* $\leq 2,5 x$.

PPS telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PPS complied with all of the loan covenants.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	35.361.609	38.346.288	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	106.013.651	118.288.397	Foreign suppliers
Sub jumlah	141.375.260	156.634.685	Sub total
Pihak berelasi (catatan 38)	12.488.726	3.136.134	Related parties (note 38)
Jumlah	153.863.986	159.770.819	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rupiah	47.850.335	41.482.422	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	106.013.651	118.288.397	U.S. Dollar
Jumlah	153.863.986	159.770.819	Total

Sebagian utang usaha dijamin pembayarannya dengan menerbitkan *Letter of Credit (LC)* dari PT Bank Permata Tbk, PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dan *Standby LC (SBLC)* dari PT Bank Central Asia Tbk.

A portion of account payables is guaranteed by issuing *Letter of Credit (LC)* from PT Bank Permata Tbk, PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, and *Standby LC (SBLC)* from PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha Grup bersifat jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

As at March 31, 2022 and December 31, 2021, account payables of the Group have short-term nature and non-interest bearing.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Biaya karyawan	9.902.556	33.000.945	Employee cost
Listrik, air, dan telepon	5.712.909	5.383.168	Electricity, water, and telephone
Bunga pinjaman	222.205	229.350	Interest loan
Lainnya	1.501.877	1.166.221	Others
Jumlah	17.339.547	39.779.684	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12.793.100	10.755.057	Rupiah
Ringgit Malaysia	509.139	1.270.136	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	74.586	792.594	U.S. Dollar
Mata uang asing lainnya	20.991	21.153	Other foreign currencies
Sub jumlah	13.397.816	12.838.940	Sub total
Pihak berelasi (catatan 38)	44.353.573	32.922.240	Related parties (notes 38)
Jumlah	57.751.389	45.761.180	Total

Utang lain-lain merupakan utang non-dagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, suku cadang, pinjaman sementara ke pihak berelasi, jasa impor, jasa titip, sewa, dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant, and equipment, spareparts, temporary loan to related party, import services, custody services, rental, and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga atas penjualan persediaan. Saldo per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp15.724.332 dan Rp9.652.056.

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Pendapatan yang diakui terkait dengan saldo awal liabilitas kontrak	8.995.260	9.559.923	Revenue recognized related to the beginning balance of contract liabilities
Tidak ada pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada periode sebelumnya.			There was no revenue recognised in the current reporting period related to the performance obligations satisfied in previous periods.

21. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties for sales of inventories. Balance as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp15,724,332 and Rp9,652,056, respectively.

Revenue recognized in relation to contract liabilities:

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Utang pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran pembiayaan konsumen minimum:			minimum consumer financing payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.080.765	1.184.655	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	228.781	261.150	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	1.309.546	1.445.805	Total
Beban keuangan di masa depan atas pembiayaan konsumen	(55.559)	(61.482)	Future financing charges on consumer financing payables
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	1.253.987	1.384.323	Present value of consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.030.491	1.128.765	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	223.497	255.558	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	1.253.988	1.384.323	Total

Utang pembiayaan konsumen Grup atas pembiayaan pembelian kendaraan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dikenakan bunga sebesar antara 5,78% sampai dengan 13,12%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 24 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2024.

The Group's consumer financing payables for purchase of vehicles as at March 31, 2022 and December 31, 2021 bear interest at between 5.78% and 13.12%. The loan has remaining installments of 12 to 24 months with different maturity dates until 2024.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan konsumen.

There is no significant restriction imposed in consumer financing arrangements.

23. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas sewa - bruto			Gross lease liabilities
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	5.036.163	6.553.860	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	7.943.352	10.757.586	More than 1 year and up to 5 years -
Sub jumlah	12.979.515	17.311.446	Sub total
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(1.833.768)	(2.061.080)	Future financing charges on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	11.145.747	15.250.366	Present value of lease liabilities
- Tidak lebih dari 1 tahun	4.195.434	5.621.013	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	6.950.313	9.629.353	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	11.145.747	15.250.366	Total

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	270.822	397.815	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	2.036.247	2.116.722	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	366.460	694.166	Expenses relating to short-term of low value assets lease

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki kontrak berjangka
valuta asing, sebagai berikut:

24. DERIVATIVE ASSETS (LIABILITIES)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has outstanding foreign
currency forward contracts as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	3.405.747	48.839.145	Apr 2022/ Apr 2022	107.103	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD	1.040.160	14.944.357	Apr - Mei 2022/ Apr - May 2022	19.543	PT Bank Permata Tbk
Total aset derivatif		2.560.120	63.783.502		126.646	Total derivative assets
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.509.254	21.803.650	Apr 2022/ Apr 2022	(104.691)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	805.975	11.596.915	Apr 2022/ Apr 2022	(14.115)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD	542.240	7.807.172		(14.783)	PT Bank Permata Tbk
Total liabilitas derivatif		2.857.469	41.207.737		(133.589)	Total derivative liabilities
Jumlah		5.417.589	104.991.239		(6.943)	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Pihak yang terkait	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nosional - beli dalam nilai mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward contract amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset (Liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	491.426	6.997.307	Jan 2022/ Jan 2022	7.649	PT Bank Central Asia Tbk
Total aset derivatif		491.426	6.997.307		7.649	Total derivative assets
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.104.090	15.908.422	Jan 2022/ Jan 2022	(160.926)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	776.114	11.093.946	Jan - Feb 2022/ Jan - Feb 2022	(16.737)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD	584.320	8.356.117	Jan - Feb 2022/ Jan - Feb 2022	(21.538)	PT Bank Permata Tbk
Total liabilitas derivatif		2.464.524	35.358.485		(199.201)	Total derivative liabilities
Jumlah		2.955.950	42.355.792		(191.552)	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flows requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 71, "Financial Instruments".

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh konsultan independen Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama sesuai dengan laporan tanggal 25 Januari 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liability as of March 31, 2022 was estimated by management, while as of December 31, 2021 is conducted by an independent consultant Actuary Consulting Office of Nandi and Sutama in accordance with the report dated January 25, 2022 using the *Projected Unit Credit* method.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	89.206.855	74.224.701	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	3.995.039	15.980.155	Current service cost
Beban bunga	1.286.262	5.145.049	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.362.946	4.667.995	Past service cost
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	155.928	623.711	Benefit difference recorded in expense
Sub jumlah	6.800.175	26.416.910	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	(151.154)	(604.618)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1.498.369)	(5.993.474)	Experience adjustment
Sub jumlah	(1.649.523)	(6.598.092)	Sub total
Pembayaran periode berjalan	-	(4.836.664)	Payment during the period
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	94.357.507	89.206.855	Defined benefit liabilities - ending of the year
Liabilitas imbalan pasti - yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.489.106	8.489.106	Current maturities of defined - benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	85.868.401	80.717.749	Defined benefit liabilities - net of current maturities

b. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

b. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

	2021	
Tingkat bunga	3,06% dan 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9,00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	Mortality date
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	Retirement age

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 are as follows:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(11.206.600)	13.788.650	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	13.037.097	(10.858.279)	Effect on present value of obligation

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 21,54 - 26,78 tahun.

Rincian nilai kini dan penyesuaian pengalaman kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan periode tahunan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	94.357.507	89.206.855	74.224.701	59.433.993	41.310.665	Present value of defined benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(1.498.369)	(5.993.474)	(4.054.318)	(1.276.645)	(2.115.447)	Experience adjustment on plan liabilities

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Changes in bond yields
The employee benefit obligations calculated under SFAS 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The weighted average duration of the post-employment benefits at December 31, 2021 is 21.54 - 26.78 years.

Details of present value and experience adjustments to the defined benefit liabilities for the period ended March 31, 2022, and the previous four annual years are as follows:

**31 Des 2021/
Dec 31, 2021**

Dalam waktu 10 tahun	56.694.018	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	327.641.749	Within next 10-20 years
Dalam waktu >20 tahun	3.683.150.741	Within next >20 years

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Alphen Internasional				PT Alphen Internasional
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan pencatatan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah utang	579.074.313	524.108.151	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	201.229.150	171.411.876	Cash and equivalents
Utang bersih	377.845.163	352.696.275	Net debt
Jumlah ekuitas	2.396.201.537	2.277.078.807	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	15,77%	15,49%	Net debt to equity ratio

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

a. Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	Stock issuance cost
Jumlah	267.714.507	267.714.507	Total

26. SHARE CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company has completed the listing of its initial public offering of 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 the Company has approved the stock split from nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Share premium

Additional paid-in capital in excess of par as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Panca Budi Pratama	116.046.872	116.046.872	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo	(48.757)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo
Jumlah	118.578.865	118.578.865	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset bersih/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 12.450.000 saham Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. pada harga pengalihan sebesar MYR12.450.000 (atau setara Rp43.884.250).

In October 2019, the Company subscribed additional 12,450,000 shares of Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. at the transfer price of MYR12,450,000 (equivalent to Rp43,884,250).

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengambil bagian atas tambahan 324.000 saham PT Panca Budi Pratama pada harga pengalihan sebesar Rp324.000.000.

In August 2019, the Company subscribed additional 324,000 shares of PT Panca Budi Pratama at the transfer price of Rp324,000,000.

Pada bulan September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, mengambil bagian atas tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo pada harga pengalihan sebesar Rp7.375.000.

In September 2018, PT Sekarnusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of the Company, subscribed additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000.

Harga pengalihan dan nilai buku aset bersih PPS, PBP, dan MJP yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of PPS, PBP, and MJP are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset bersih/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	Bagian perusahaan/ Share of the company	
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	43.884.250	43.884.233	(17)	(17)	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
PT Panca Budi Pratama	324.000.000	343.043.090	19.043.090	19.043.090	PT Panca Budi Pratama
PT Mitra Jaya Packindo	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo

28. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

28. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividen kas

Cash dividends

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp100 (angka penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp187.500.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 4 dated May 6, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., the cash dividend for 2020 of Rp100 (full amount) per share or in total amounting to Rp187,500,000 was approved to be distributed and was paid on June 3, 2021.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen kas (lanjutan)

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang
diaktakan dalam Akta No.4 tanggal 6 Mei 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., para
pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah
ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Panca Budi Niaga	2.682.362	2.314.065	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Pratama	2.254.222	2.148.037	PT Panca Budi Pratama
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1.124.851	1.032.133	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	814.268	713.144	PT Prima Bhakti Pratama
PT Plastindo Kreasi Mandiri	174.583	143.066	PT Plastindo Kreasi Mandiri
PT Panca Buana Plasindo	80.177	71.230	PT Panca Buana Plasindo
PT Polytech Indo Hausen	28.479	27.377	PT Polytech Indo Hausen
PT Reka Mega Inti Pratama	22.587	20.031	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Mitra Jaya Packindo	12.570	12.403	PT Mitra Jaya Packindo
PT Polypack Indo Meyer	3.488	3.510	PT Polypack Indo Meyer
PT Panca Packindo Makmur	984	1.005	PT Panca Packindo Makmur
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	5	5	Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.
Jumlah	7.198.576	6.486.006	Total

Pada tahun 2021, PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp1.428.571.

Pada tahun 2021, PT Panca Budi Pratama, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp240.386.

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

28. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

Cash dividends (continued)

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under
Notarial Deed No.4 dated May 6, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders
approved additional appropriation of retained earnings for general reserve
amounting to Rp3,000,000.

29. NON-CONTROLLING INTEREST

In 2021, PT Panca Budi Niaga, a subsidiary that has material non-controlling interest declared and paid cash dividends to non-controlling interest amounting to Rp1,428,571.

In 2021, PT Panca Budi Pratama, a subsidiary that has material non-controlling interest declared and paid cash dividends to non-controlling interest amounting to Rp240,386.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

31 Maret 2022 / March 31, 2022

	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	762.608.055	880.550.860	Current assets
Aset tidak lancar	489.873.098	91.528.281	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(370.428.003)	(392.531.363)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(34.362.771)	(14.251.843)	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(2.232.525)	-	Non-controlling interests
Aset bersih	845.457.854	565.295.935	Net assets
Pendapatan bersih	556.322.301	651.343.356	Net revenue
Laba periode berjalan	36.303.320	77.289.345	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	567.551	52.964	Other comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	36.870.871	77.342.309	Total comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	237.008	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	(43.255.170)	15.450.775	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.939.669)	(3.817.451)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	77.220.643	1.477.737	Cash flows from financing activities
Peningkatan neto kas dan setara kas	31.025.804	13.111.061	Net increase in cash and cash equivalents

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup (lanjutan).

29. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations (continued).

31 December 2021 / December 31, 2021

	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	615.642.054	831.219.093	Current assets
Aset tidak lancar	496.588.375	89.069.617	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(267.425.600)	(418.588.630)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33.985.322)	(13.746.453)	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(1.995.517)	-	Non-controlling interests
Aset bersih	808.823.990	487.953.627	Net assets
Pendapatan bersih	1.961.156.629	502.724.616	Net revenue
Laba periode berjalan	100.844.004	287.129.971	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	60.348.394	211.855	Other comprehensive loss for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	161.192.398	287.341.826	Total comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	793.710	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	2.168.749	22.753.045	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(47.726.008)	(38.015.670)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(90.863.864)	(24.613.954)	Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(136.421.123)	(39.876.579)	Net decrease in cash and cash equivalents

30. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

30. NET SALES

This account consists of:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Lokal			Local
Pihak ketiga	1.091.692.009	879.020.406	Third parties
Pihak berelasi (catatan 38)	117.347.908	131.709.994	Related parties (note 38)
Ekspor			Export
Pihak ketiga	33.710.737	31.269.940	Third parties
Jumlah	1.242.750.654	1.042.000.340	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Kemasan plastik	853.567.676	670.494.519	Plastic packaging
Biji plastik	292.840.329	301.161.220	Plastic resin
Lain-lain	96.342.649	70.344.601	Others
Jumlah	1.242.750.654	1.042.000.340	Total

Rincian penjualan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales by the time of revenue recognition is as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Pada waktu tertentu	1.242.750.654	1.042.000.340	At point in time
Jumlah	1.242.750.654	1.042.000.340	Total

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama satu tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Sales for the period ended March 31, 2022 and 2021, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Rincian berdasarkan sifat:

The details by nature:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	564.462.276	317.988.281	Beginning inventory
Pembelian	596.618.427	483.938.509	Purchase
Akhir tahun	(583.743.702)	(370.885.750)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	577.337.001	431.041.040	Raw material used
Upah langsung	35.909.705	33.158.194	Direct labor
Jasa maklon	16.839.120	19.919.132	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	45.457.348	35.032.050	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	675.543.174	519.150.416	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	5.255.741	5.890.819	Beginning inventory
Akhir tahun	(10.013.907)	(4.564.523)	Ending inventory
Beban pokok produksi	670.785.008	520.476.712	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	305.304.633	224.084.280	Beginning inventory
Pembelian	78.708.599	67.411.193	Purchase
Akhir tahun	(317.366.574)	(261.087.590)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	737.431.666	550.884.595	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	76.136.700	56.632.127	Beginning inventory
Pembelian	324.246.505	271.325.904	Purchase
Akhir tahun	(134.676.810)	(71.506.980)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	265.706.395	256.451.051	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	1.003.138.061	807.335.646	Cost of goods sold

Pembelian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 yang memiliki persentase pembelian diatas 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchase for the periods ended March 31, 2022 and 2021, of that have percentage above 10% from net sales are as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	%	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	291.292.921	23,44	215.261.748	20,66	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Jumlah	291.292.921		215.261.748		Total

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Ekspedisi	16.016.602	10.988.018	Freight
Gaji dan tunjangan	12.358.109	10.705.345	Salaries and allowance
Penitipan barang	5.952.788	5.280.063	Custody service
Komisi	2.220.170	1.630.121	Commission
Penyusutan (catatan 11)	1.437.690	1.410.156	Depreciation (note 11)
Iklan dan pemasaran	1.371.052	1.100.731	Advertisement and marketing
Bahan bakar, tol, dan parkir	1.246.144	1.080.210	Fuel, toll, and parking
Lain-lain	2.497.990	1.929.901	Others
Jumlah	43.100.545	34.124.545	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Gaji dan tunjangan	27.647.754	30.139.876	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja (catatan 25)	6.800.175	4.088.659	Employee benefits expenses (note 25)
Penyusutan (catatan 11 dan 12)	3.602.361	2.715.371	Depreciation (notes 11 and 12)
Keamanan dan kebersihan	1.438.308	1.088.687	Security and cleaning service
Sumbangan	908.967	747.060	Donation
Pemeliharaan aset tetap	517.777	385.982	Maintenance of property, plant, and equipment
Amortisasi (catatan 13)	475.530	475.944	Amortization (note 13)
Listrik, air, telepon, dan internet	442.955	427.538	Electricity, water, telephone, and internet
Biaya pajak	381.028	476.497	Tax expenses
Alat tulis kantor dan fotokopi	380.084	314.453	Stationeries and photocopy
Bahan bakar, tol, dan parkir	371.360	295.590	Fuel, toll, and parking
Jasa profesional	351.520	228.894	Professional fees
Lain-lain	2.611.426	2.511.184	Others
Jumlah	45.929.245	43.895.735	Total

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

34. OTHER INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Penjualan bahan <i>scrap</i> dan <i>spareparts</i>	2.219.729	2.502.575	Sales of scrap and spareparts
Pendapatan sewa	1.002.528	958.845	Rental income
Laba atas nilai wajar <i>forward contract</i> - bersih	184.609	2.360.761	Gain on forward contract - net
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	65.011	637.146	Gain on sales and disposal of property, plant, and equipment
Lain-lain	542.337	762.123	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi selisih kurs - bersih	(702.753)	(6.250.238)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	(160.982)	(446.529)	Others
Jumlah	3.150.479	524.683	Total

35. PENDAPATAN KEUANGAN

35. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Pendapatan bunga deposito	616.531	3.358.799	Interest income from deposit
Pendapatan bunga obligasi	943.400	971.669	Interest income from bonds
Pendapatan bunga jasa giro	531.433	589.892	Interest income on cash in banks
Lain-lain	17.984	-	Others
Jumlah	2.109.348	4.920.360	Total

36. BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
Bunga bank	1.601.187	1.299.781	Interest on bank
Administrasi bank	388.381	542.702	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa	270.822	397.815	Interest on lease liabilities
Provisi bank	276.875	257.587	Bank provision
Lain-lain	374.347	352.540	Others
Jumlah	2.911.612	2.850.425	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Rp 100 (nominal penuh)/ (full amount)	Nominal value per share
Nilai nominal per saham			Weighted - average numbers of outstanding share
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	Profit for the period attributable to owners of the parent entity (full amount)
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	117.120.255.009	121.471.102.946	
Laba bersih per saham (nominal penuh)	62,46	64,78	Earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Maret 2022 dan 2021.

37. EARNINGS PER SHARE

Calculation of earnings per share is as follow:

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of March 31, 2022 and 2021.

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

On March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Multi Global Plasindo	26.237.217	20.553.860	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	13.003.851	14.990.673	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	1.628.915	1.771.885	PT Inovasi Ritel Indonesia
PT Rendaplas Andika	1.303.652	1.285.370	PT Rendaplas Andika
Lain-lain	647.340	335.239	Others
Jumlah	42.820.975	38.937.027	Total

a. Account receivables

b. Piutang lain-lain

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Stellarway Indonesia	83.966	155.636	PT Stellarway Indonesia
PT Chemco Prima Mandiri	32.789	20.350	PT Chemco Prima Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	28.171	73.724	PT Panca Budi Logistindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	18.398	20.401	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Garda Bhakti Nusantara	-	250.250	PT Garda Bhakti Nusantara
Personil manajemen kunci	-	54.315	Key management personnel
Lain-lain	8.365	37.152	Others
Jumlah	171.689	611.828	Total

b. Other receivables

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Piutang usaha	42.820.975	1,439%	38.937.027	1,390%	Account receivables
Piutang lain-lain	171.689	0,006%	611.828	0,022%	Other receivables
Jumlah aset	2.975.275.850		2.801.186.958		Total assets

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes the receivables from related parties are fully collectible.

c. Utang usaha

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	7.687.608	51.274	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Mahkota Mas Pratama	2.412.808	1.862.095	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	2.356.051	1.205.025	PT Rendaplas Andika
Lain-lain	32.259	17.740	Others
Jumlah	12.488.726	3.136.134	Total

c. Account payables

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. Utang lain-lain

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Personil manajemen kunci	26.373.951	26.949.318	Key management personnel
PT Alphen Internasional Corporindo	10.611.596	389.033	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Logistindo	7.259.434	5.574.504	PT Panca Budi Logistindo
Lain-lain	108.592	9.385	Others
Jumlah	44.353.573	32.922.240	Total

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	12.488.726	2,157%	3.136.134	0,598%	Account payable
Utang lain-lain	44.353.573	7,659%	32.922.240	6,282%	Others payables
Jumlah liabilitas	579.074.313		524.108.151		Total liabilities

e. Penjualan ke pihak berelasi

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Multi Global Plasindo	75.934.917	61.941.428	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	34.504.787	53.078.504	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	4.141.087	4.194.939	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	1.895.252	2.098.177	CV Mahkota Mas Pratama
Lain-lain	871.865	10.396.946	Others
Jumlah penjualan – pihak berelasi	117.347.908	131.709.994	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	1.242.750.654	1.042.000.340	Total sales
Persentase terhadap penjualan	9,44%	12,64%	Percentage of sales

f. Pembelian dari pihak berelasi

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
CV Mahkota Mas Pratama	8.935.223	7.673.021	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	7.780.170	5.173.107	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	7.018.957	82.991	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	-	23.147.395	CV Adipura Mas Plastindo
Lain-lain	74.945	1.508.424	Others
Jumlah pembelian – pihak berelasi	23.809.295	37.584.938	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	1.016.412.651	842.594.738	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	2,34%	4,46%	Percentage of purchase

g. Pendapatan jasa penitipan

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Geotechnical Systemindo	10.914	68.601	PT Geotechnical Systemindo
Lain-lain	1.847	501	Others
Jumlah	12.761	69.102	Total

h. Pendapatan jasa pengiriman

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Chemco Prima Mandiri	36.500	4.300	PT Chemco Prima Mandiri
Jumlah	36.500	4.300	Total

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

On March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows (continued):

d. Other payables

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Personil manajemen kunci	26.373.951	26.949.318	Key management personnel
PT Alphen Internasional Corporindo	10.611.596	389.033	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Panca Budi Logistindo	7.259.434	5.574.504	PT Panca Budi Logistindo
Lain-lain	108.592	9.385	Others
Jumlah	44.353.573	32.922.240	Total

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	12.488.726	2,157%	3.136.134	0,598%	Account payable
Utang lain-lain	44.353.573	7,659%	32.922.240	6,282%	Others payables
Jumlah liabilitas	579.074.313		524.108.151		Total liabilities

e. Sales to related parties

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Multi Global Plasindo	75.934.917	61.941.428	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	34.504.787	53.078.504	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Inovasi Ritel Indonesia	4.141.087	4.194.939	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	1.895.252	2.098.177	CV Mahkota Mas Pratama
Lain-lain	871.865	10.396.946	Others
Jumlah penjualan – pihak berelasi	117.347.908	131.709.994	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	1.242.750.654	1.042.000.340	Total sales
Persentase terhadap penjualan	9,44%	12,64%	Percentage of sales

f. Purchase from related parties

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
CV Mahkota Mas Pratama	8.935.223	7.673.021	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	7.780.170	5.173.107	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	7.018.957	82.991	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	-	23.147.395	CV Adipura Mas Plastindo
Lain-lain	74.945	1.508.424	Others
Jumlah pembelian – pihak berelasi	23.809.295	37.584.938	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	1.016.412.651	842.594.738	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	2,34%	4,46%	Percentage of purchase

g. Custody service income

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Geotechnical Systemindo	10.914	68.601	PT Geotechnical Systemindo
Lain-lain	1.847	501	Others
Jumlah	12.761	69.102	Total

h. Freight service income

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Chemco Prima Mandiri	36.500	4.300	PT Chemco Prima Mandiri
Jumlah	36.500	4.300	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

i. Pendapatan sewa

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
PT Rendaplas Andika	227.500	212.500	PT Rendaplas Andika
PT Panca Budi Logistindo	193.750	9.578	PT Panca Budi Logistindo
PT Multi Global Plasindo	101.250	100.000	PT Multi Global Plasindo
Lain-lain	168.935	342.713	Others
Jumlah	691.435	664.791	Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Rincian sifat hubungan yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/ Related parties	Nature of relationship
Entitas induk utama	PT Panca Budi Agro Pratama	Ultimate shareholder
Entitas induk	PT Alphen Internasional Corporindo	Parent entity
Personil manajemen kunci	Tn. Djonny Taslim Tn. Vicky Taslim Tn. Robby Taslim	Key Management Personnel
Entitas sependangali	PT Rendaplas Andika PT Panca Budi Logistindo PT Stellarway Indonesia PT Geotechnical Tube Indonesia PT Geosynthetic Engineering Construction PT Inovasi Bangunan Pantai PT Penta Power Indonesia PT Geotechnical Systemindo PT Chemco Prima Mandiri PT Cahaya Plastindo Sejahtera PT Istana Plastik Indonesia PT Prima Kreatif Foodindo PT Garda Bhakti Nusantara CV Mahkota Mas Pratama CV Adipura Mas Plastindo PT Lancar Makmur Mandiri PT Multi Global Plasindo PT Inovasi Ritel Indonesia PT Reka Sukses Adipratama PT Nusa Boga Sejahtera CV Maju Uchii Bersama PT Panca Kraft Pratama Yayasan Panca Harapan	Entities under common control

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

On December 31, 2021 and 2020, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows

i. Rental income

Nature of relationships with related parties

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

The details of relationship with related parties as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and for the three months period ended March 31, 2022 and 2021 were as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

40. SEGMENT INFORMATION

31 Mar 2022/ Mar 31, 2022					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kemasan plastik/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	292.840.329	853.567.676	96.342.649	1.242.750.654	Net sales
Beban pokok penjualan	(265.706.395)	(669.440.531)	(67.991.135)	(1.003.138.061)	Cost of goods sold
Laba bruto	27.133.934	184.127.145	28.351.514	239.612.593	Gross profit
Beban penjualan				(43.100.545)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(45.929.245)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				3.150.479	Others income - net
Laba usaha				153.733.282	Operating profit
Pendapatan keuangan				2.109.348	Finance income
Beban keuangan				(2.911.612)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				152.931.018	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(35.103.819)	Corporate income tax
Laba periode berjalan				117.827.199	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				1.295.531	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				119.122.730	Total comprehensive income for the period
31 Mar 2022/ Mar 31, 2022					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kemasan plastik/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	266.686.075	1.250.533.329	14.220.346	1.531.439.750	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.443.836.100	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	266.686.075	1.250.533.329	14.220.346	2.975.275.850	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	79.039.587	83.863.917	3.119.612	166.023.116	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				413.051.197	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	79.039.587	83.863.917	3.119.612	579.074.313	Consolidated total liabilities
31 Mar 2021/ Mar 31, 2021					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kemasan plastik/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	301.161.220	670.494.519	70.344.601	1.042.000.340	Net sales
Beban pokok penjualan	(256.451.051)	(504.765.417)	(46.119.178)	(807.335.646)	Cost of goods sold
Laba bruto	44.710.169	165.729.102	24.225.423	234.664.694	Gross profit
Beban penjualan				(34.124.545)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(43.895.735)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih				524.683	Others expense - net
Laba usaha				157.169.097	Operating profit
Pendapatan keuangan				4.920.360	Finance income
Beban keuangan				(2.850.425)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				159.239.032	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(37.057.247)	Corporate income tax
Laba periode berjalan				122.181.785	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				27.223	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				122.209.008	Total comprehensive income for the period
31 Des 2021/ Dec 31, 2021					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kemasan plastik/ Plastic packaging	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	181.002.536	1.145.013.479	15.040.005	1.341.056.020	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.460.130.938	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	181.002.536	1.145.013.479	15.040.005	2.801.186.958	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	53.528.581	105.760.567	2.663.328	161.952.476	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				362.155.675	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	53.528.581	105.760.567	2.663.328	524.108.151	Consolidated total liabilities

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar termasuk risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga lain.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan. Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi obligasi. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit dan kualitas kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Group's activities are exposed to certain financial risk, mainly: credit risk, liquidity risk, and market risk including interest rate risk, foreign exchange rate risk, and other price risk.

Majority of the Group's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Group adopts a policy to minimize the impact of the financial risks. Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables, other receivable and investment in bonds. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The following table provides information on the maximum credit and credit quality faced by the Group on March 31, 2022 and December 31, 2021.

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
Lewat jatuh tempo/Past due date						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 180 hari/ 61 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Jumlah/ Total
Kas di bank						Cash in bank
dan setara kas	199.028.663	-	-	-	-	and cash equivalents
Piutang usaha	345.665.124	40.775.777	2.066.667	4.512.120	25.981	Account receivables
Piutang lain-lain	5.046.998	68	-	-	-	Other receivables
Aset derivatif	126.646	-	-	-	-	Derivative assets
Investasi obligasi	54.396.566	-	-	-	-	Investment in bond
Jumlah	604.263.997	40.775.845	2.066.667	4.512.120	25.981	651.644.610 Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Lewat jatuh tempo/Past due date						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 180 hari/ 61 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Jumlah/ Total
Kas di bank						Cash in bank
dan setara kas	169.581.835	-	-	-	-	and cash equivalents
Piutang usaha	278.370.912	38.414.263	2.377.738	5.373.816	49.840	Account receivables
Piutang lain-lain	5.495.026	511	-	-	70.000	Other receivables
Aset derivatif	7.649	-	-	-	-	Derivative assets
Investasi obligasi	110.094.565	-	-	-	-	Investment in bond
Jumlah	563.549.987	38.414.774	2.377.738	5.373.816	119.840	609.836.155 Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022			31 Des 2021/ Dec 31, 2021			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Lancar	0,01%	345.686.819	21.695	0,01%	278.392.607	21.695	Current
Lewat jatuh tempo							Past due:
1 - 30 hari	0,05%	40.796.514	20.737	0,05%	38.435.000	20.737	1 - 30 days
31 - 60 hari	0,05%	2.067.606	939	0,04%	2.378.677	939	31 - 60 days
61 - 180 hari	0,00%	4.512.120	-	0,00%	5.373.816	-	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	65,06%	74.358	48.377	49,26%	98.217	48.377	More than 180 days
Jumlah		393.137.417	91.748		324.678.317	91.748	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022				
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jatuh tempo 1 tahun/ <i>Maturity of 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Utang bank	166.248.826	160.274.731	5.974.095	-	Bank loans
Utang usaha	153.863.986	153.863.986	-	-	Account payables
Utang lain-lain	57.751.389	57.751.389	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.339.547	17.339.547	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.309.546	1.080.765	228.781	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	12.979.515	5.036.163	7.943.352	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	133.589	133.589	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	409.626.398	395.480.170	14.146.228	-	Total

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021				
	Jumlah/ <i>Total</i>	Jatuh tempo 1 tahun/ <i>Maturity of 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Utang bank	103.560.479	96.800.584	6.759.895	-	Bank loans
Utang usaha	159.770.819	159.770.819	-	-	Account payables
Utang lain-lain	45.761.180	45.761.180	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	39.779.684	39.779.684	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.445.805	1.184.655	261.150	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	17.311.446	6.553.860	10.557.586	200.000	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	199.201	199.201	-	-	Derivative Liabilities
Jumlah	367.828.614	350.049.983	17.578.631	200.000	Total

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The following table provides information about the provision for impairment losses for account receivables as at March 31, 2022 and December 31, 2021:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2021: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.571.578 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp936.806) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko nilai tukar

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2021: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.964.363 (periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.379.005), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko harga biji plastik

Pendapatan Grup bergantung pada penjualan barang-barang olahan biji plastik yang sangat dipengaruhi oleh harga biji plastik dunia. Harga biji plastik dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga suatu komoditas serta faktor permintaan dan penawaran.

Grup mengambil kebijakan untuk mengombinasikan strategi metode penetapan harga dan waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar biji plastik.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

As of March 31, 2022, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2021: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2022 would have been Rp1,571,578 lower/higher (for the year ended December 31, 2021: Rp936,806 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flows requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the aging schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Group's financial statements.

As of March 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2021: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2022 would have been Rp1,964,363 lower/ higher (for the period ended December 31, 2021: Rp1,379,005 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on monetary assets and liabilities denominated in U.S. Dollar.

Plastic resin price risk

The Group's revenue is dependent on plastic resin process, which is highly influenced by global plastic resin prices. Global plastic resin prices are subject to significant fluctuations beyond the Group's control, mainly including commodity prices and supply and demand factors.

The Group adopts policy to combine strategies of price fixing method and its timing, while maintaining close attention on global developments that affect plastic resin market.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Mar 2022 / Mar 31, 2022		31 Des 2021 / Dec 31, 2021		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Investasi obligasi	54.396.566	54.345.968	110.094.565	109.869.322	Investment in bond
Aset derivatif	126.646	126.646	7.649	7.649	Derivative assets
Jumlah	54.523.212	54.472.614	110.102.214	109.876.971	Total
Liabilitas derivatif	133.589	133.589	199.201	199.201	Derivative liabilities
Jumlah	133.589	133.589	199.201	199.201	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar investasi obligasi ditentukan berdasarkan valuasi dari bank dan sekuritas pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2). Nilai wajar derivatif ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements at amortized cost approximate their fair values.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, fair value of investment in bond are determined based on valuation from banks and securities at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2). The fair value of derivative are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

42. HAL LAINNYA

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Grup saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain mampu mempengaruhi kegiatan usaha dari Grup.

Grup selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko kebijakan pemerintah

Grup saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Grup saat ini.

Pada Februari 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi XI telah menyetujui rencana Menteri Keuangan untuk menerapkan tarif cukai terhadap produk plastik. Salah satu produk yang terdampak adalah kantong plastik. Namun, implementasi dari peraturan ini masih dalam tahap pembahasan oleh pemerintah. Selain itu, beberapa pemerintah daerah juga telah mengeluarkan regulasi terkait pelarangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Dampak dari peraturan ini belum dapat diketahui atau diestimasi oleh Grup.

Grup mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Pandemi COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

Manajemen telah menilai dampak dari kejadian tersebut terhadap operasi Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan terhadap kelangsungan usaha Grup. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berpandangan bahwa dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang.

42. OTHER MATTERS

International or other country's regulation risk

The Group's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to the Group's business activities.

The Group always seeks for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Government regulation risk

The Group is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Group's course of business.

In February 2020, Commission XI of the Indonesian House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat) approved the Minister of Finance's plan to impose excise on plastic products. The affected products will include plastic bags. However, the implementation of this regulation is still under evaluation by the government. Besides, some regional government has also started to issue regulation that prohibit the usage of single-use plastic bags. The impact of such regulations have not been determined or estimated by the Group.

The Group adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation.

COVID-19 pandemic

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

Management has assessed the effect of the event to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered for the Group's going concern. As at the completion date of these consolidated financial statements, management is of the view that long-term impacts are difficult to predict. Management will continue to monitor the development of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions to overcome the risks and uncertainties that may arise in the future.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Komitmen belanja modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
Aset tetap	36.775.047	<i>Property, plant, and equipment</i>
Jumlah	36.775.047	Total

Jumlah yang tercatat pada tanggal 31 Maret 2022 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup.

Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

Perjanjian penting dan kerjasama

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor, dan jasa penitipan.

Grup mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor, dan jasa penitipan.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Delta Baja Masa untuk pekerjaan pembuatan gudang, kantor, dan fasilitas umum dengan nilai kontrak Rp36.000.000.

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

Pemasok/ Supplier	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
PT PCM Kimia Indonesia	PE	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	860	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022	904
Thai Polyethylene Co. Ltd. d/h SCG Plastics Co. Ltd.	PP	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	1.088 - 1.292	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022	1.071 - 1.309
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE & PP	1 Juli 2021 - 30 September 2021	1.116 - 1.395	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE	1 Oktober 2021 - 31 Desember 2021	135 - 165	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022	500
PT Pertamina Petrochemical Trading d/h PT Indo Thai Trading	PP	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	840 - 1.060	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
PT GCM Marketing Solutions Indonesia	LDPE	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	200	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022	200
GC Marketing Solutions Co. Ltd.	HDPE & LLDPE	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	1850	Sedang dalam proses perpanjangan/ <i>in renewal process</i>	
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	PE	Tidak ada tanggal kadaluarsa/ <i>No date of expired</i>	2.000 - 2.600	Efektif 1 Jan 2022/ <i>Effective Jan 1, 2022</i>	1.500 - 1.900
Sabic Asia Pasific Pte. Ltd.	LDPE & LLDPE	1 April 2021 - 31 Maret 2022	1.008	-	-

43. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

Capital expenditure commitments

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	
Aset tetap	36.775.047	<i>Property, plant, and equipment</i>
Jumlah	36.775.047	Total

Amount outstanding above as at March 31, 2022 is related to commitment made by the Group.

Litigation Case

As of March 31, 2022, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

Significant cooperation agreements

The Group entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental, and custody service.

The Group entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services, and custody service.

The Company entered into agreement with PT Delta Baja Masa for warehouse, office, and public facilities construction work with contract value of Rp36,000,000.

Raw material purchase agreements

On 2022 and 2021, the Group signed purchase agreements to buy raw materials from multiple suppliers as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dengan nilai fasilitas yang belum digunakan sebagai berikut:

43. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)

Unused credit facilities

For the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group obtained loan facilities from bank with unused values facilities as follows:

31 Mar 2022/ Mar 31, 2022				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi (*)	780.000.000	132.436.833	647.563.167	Rupiah - BCA Credit multi facility (*)
Pinjaman rekening koran	100.000.000	3.649.152	96.350.848	Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran	5.000.000	934	4.999.066	Rupiah - Permata Overdraft
Fasilitas revolving loan (*)	50.000.000	16.985.229	33.014.771	Revolving loan facility (*)
Rupiah - CIMB Niaga				
Pinjaman rekening koran	13.000.000	3.493.229	9.506.771	Rupiah - CIMB Niaga Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran	\$ 2.000.000	\$ 1.202.145	\$ 797.855	U.S. Dollar - BCA Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 4.915.000	\$ 16.085.000	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$ 5.500.000	\$ 3.216.416	\$ 2.283.584	U.S. Dollar - Permata Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 10.400.000	\$ 1.582.400	\$ 8.817.600	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.978.581	\$ 21.419	U.S. Dollar - CIMB Niaga CC Lines LC
Forward line	\$ 17.951.282	\$ 805.975	\$ 17.145.307	Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah				
Malaysia Berhad				Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad
Cash line (Overdraft)	MYR 1.000.000	MYR 1.579	MYR 998.421	Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	-	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Import Line	MYR 4.500.000	MYR 4.361.870	MYR 138.130	Import Line
Guarantee Line	MYR 500.000	MYR 278.500	MYR 221.500	Guarantee Line
Forward line	MYR 2.500.000	-	MYR 2.500.000	Forward line

(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(*) This credit facility is denominated in Rupiah but can be withdrawn in U.S. Dollar.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dengan nilai fasilitas yang belum digunakan sebagai berikut:

**43. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

Unused credit facilities (continued)

For the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group obtained loan facilities from bank with unused values facilities as follows:

31 Des 2021/ Dec 31, 2021				
Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				
Fasilitas kredit multi (*)	780.000.000	104.270.775	675.729.225	Rupiah - BCA Credit multi facility (*)
Pinjaman rekening koran	100.000.000	5.233.134	94.766.866	Overdraft
Rupiah - Permata				
Pinjaman rekening koran	5.000.000	501	4.999.499	Rupiah - Permata Overdraft
Fasilitas revolving loan	50.000.000	-	50.000.000	Revolving loan facility
Rupiah - CIMB Niaga				
Pinjaman rekening koran	13.000.000	1.061.004	11.938.996	Rupiah - CIMB Niaga Overdraft
Pinjaman transaksi khusus	22.000.000	-	22.000.000	Special transaction loan
Dolar Amerika Serikat - BCA				
Pinjaman rekening koran	\$ 2.000.000	\$ 845.232	\$ 1.154.768	U.S. Dollar - BCA Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 1.595.516	\$ 19.404.484	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				
Omnibus revolving loan	\$ 5.500.000	\$ 2.160.000	\$ 3.340.000	U.S. Dollar - Permata Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 10.400.000	\$ 584.320	\$ 9.815.680	Forward line
Dolar Amerika Serikat - CIMB Niaga				
CC Lines LC	\$ 2.000.000	\$ 1.750.466	\$ 249.534	U.S. Dollar - CIMB Niaga CC Lines LC
Forward line	\$ 17.951.282	\$ 776.114	\$ 17.175.168	Forward line
Ringgit Malaysia - HSBC Amanah Malaysia Berhad				
Cash line (Overdraft)	MYR 1.000.000	MYR 224.529	MYR 775.471	Malaysian Ringgit - HSBC Amanah Malaysia Berhad Cash line (Overdraft)
Investment loan murabahah financing - Non Revolving	MYR 4.000.000	MYR 4.000.000	-	Investment loan murabahah financing - Non Revolving
Import Line	MYR 4.500.000	MYR 2.326.585	MYR 2.173.415	Import Line
Guarantee Line	MYR 500.000	MYR 278.500	MYR 221.500	Guarantee Line
Forward line	MYR 2.500.000	-	MYR 2.500.000	Forward line

(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(*) This credit facility is denominated in Rupiah but can be withdrawn in U.S. Dollar.

44. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

44. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transaction

As of March 31, 2022 and 2021, the Group has investment transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.344.119	3.867.967	Acquisition of property, plant, and equipment through other payables
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	290.890	2.053.717	Acquisition of property, plant, and equipment through reclassification from advance purchase of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	253.712	667.151	Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing payables
(Penyesuaian) perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	(529.576)	4.767.532	(Adjustment) acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

44. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan
untuk periode yang berakhir per tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing
activities for the period ended as of March 31, 2022 and 2021:

31 Mar 2022 / Mar 31, 2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
			Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset tetap dan aset hak-guna/ Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets			
Utang bank jangka pendek	74.558.353	57.832.722	368.437	-	-	-	132.759.512	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.044.121	(659.006)	(7.123)	-	-	-	8.377.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.384.323	(384.047)	-	-	253.712	-	1.253.988	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15.250.366	(3.241.093)	-	333.950	-	(529.576)	11.145.747	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	26.035.035	10.240.952	153.903	-	-	-	36.429.890	Related parties loans
Jumlah	126.272.198	63.789.528	515.217	333.950	253.712	(529.576)	189.967.129	Total
31 Mar 2021 / Mar 31, 2021								
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
			Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset tetap dan aset hak-guna/ Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets			
Utang bank jangka pendek	68.004.995	27.524.522	-	-	-	-	95.529.517	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11.843.832	(583.174)	-	-	-	-	11.260.658	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.326.287	(916.918)	-	-	667.151	-	2.076.520	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	24.195.854	(3.964.861)	-	7.729.140	4.138.305	629.227	17.269.385	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	24.521.898	-	1.012.969	-	-	-	25.534.867	Related parties loans
Jumlah	130.892.866	22.059.569	1.012.969	7.729.140	4.805.456	629.227	151.670.947	Total

45. REKLASIFIKASI AKUN

45. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2021, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan
keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows for the periods ended
March 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the
consolidated financial statements for the periods ended March 31, 2022.

31 Mar 2021 / Mar 31, 2021				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Pembayaran utang bank jangka pendek	(399.156.351)	583.174	(398.573.177)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(583.174)	(583.174)	Payments for long-term bank loan